

**PENGARUH *ADVERSITY QOUTIENT* DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS
SISWA KELAS VIII SMP IBU KARTINI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh :

NADILA NUR ANISA

NIM 2008056039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Nur Anisa

NIM : 2008056039

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh *Adversity Qoutient* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Semarang, 19 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



Nadila Nur Anisa
NIM 2008056039

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngilyan Semarang 50185
Telepon. 024-7601295, Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Nama : Pengaruh Adversity Qoutient dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang
Penulis : Nadila Nur Anisa
NIM : 2008056039
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 26 Juni 2024

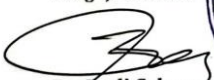
DEWAN PENGUJI

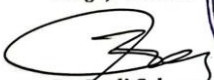
Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Yulia Romadlastri, M.Pd.
NIP.198107152005012008

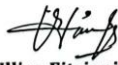
Ulliya Fitriani, M.Pd.
NIP.198708082023212055

Penguji Utama I,  Penguji Utama II, 


Dr. Budi Cahyono, M.Si.
NIP.198012152009121003

Dr. Hj. Lulu Choirun Nisa, M.Pd.
NIP.198107202003122002

Pembimbing,


Ulliya Fitriani, M.Pd.
NIP.198708082023212055

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2024

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Adversity Qoutient dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang**

Nama : Nadila Nur Anisa

NIM : 2008056039

Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Ulliya Fitriahi, M.Pd.
NIP. 19870808202321055

ABSTRAK

Judul : Pengaruh *Adversity Qoutient* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang
Penulis : Nadila Nur Anisa
NIM : 2008056039
Jurusan : Pendidikan Matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sebagian besar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kedua aspek tersebut guna memperkuat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah terdapat pengaruh yang signifikan *adversity quotient* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024; (2) apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024; (3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan *adversity quotient* (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 64 siswa yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode angket berupa *adversity quotient* dan motivasi berprestasi serta tes kemampuan pemecahan masalah. Hasil penelitian ini adalah : (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara

motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis; (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata Kunci: *Adversity quotient*, motivasi berprestasi, dan kemampuan pemecahan masalah matematis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi orang yang beruntung mendapat syafaatnya di hari kiamat nanti. Penulisan skripsi berjudul *Pengaruh Adversity Qoutient* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang beserta seluruh jajarannya.

2. Budi Cahyono, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mengizinkan dalam pelaksanaan skripsi ini.
3. Ulliya Fitriani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga besar SMP Ibu Kartini, Tri Siswanti, S.Pd selaku kepala sekolah dan segenap dewan guru SMP Ibu Kartini Semarang, terutama Ibu Firsta Yulia Tyari, S.Pd dan Bapak Ludiro Santosa, S.Pd selaku guru matematika yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Ibu Nyai Isnayati Kholis selaku pengasuh Pondok Pesantren Mbah Rumi yang telah memberikan banyak pendalaman ilmu agama.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwoto dan Ibu Aminah, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan kasih sayang, semangat, motivasi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
7. Kepada cinta kasih saudara penulis, Fahrudin Bustomi dan M. Wildan Atikurrahman yang memberikan

semangat, dukungan, dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.

8. Kepada Salsa, Selma, Anggi, Handini, Savira, Rembidias, Galuh sahabat penulis sejak SMA yang menjadi teman baik penulis hingga saat ini.
9. Kepada seluruh teman seperjuangan kelas Pendidikan Matematika B angkatan 2020, teman-teman PLP SMA N 12 Semarang, teman-teman mengabdikan KKN Reguler 81 posko 2 terimakasih sudah berteman baik dan memberikan banyak pengalaman dengan penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis guna terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan penulisan berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 19 Juni 2024

Penulis

Nadila Nur Anisa

NIM 2008056039

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	7
C. PEMBATASAN MASALAH	8
D. RUMUSAN MASALAH.....	8
E. TUJUAN PENELITIAN	9
F. MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II LANDASAN PUSTAKA	11
A. KAJIAN TEORI	11
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	11
2. <i>Adversity Qoutient</i>	17
3. Motivasi Berprestasi	20
4. Hubungan <i>Adversity Qoutient</i> dan Kemampuan Pemecahan Masalah	23
5. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah	26
6. Materi Persamaan Garis Lurus.....	28

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	30
C. KERANGKA BERPIKIR.....	34
D. HIPOTESIS PENELITIAN	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. JENIS PENELITIAN	39
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	39
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	39
D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	41
E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	42
F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN	45
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	49
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. Hasil Uji Coba Instrumen	59
C. Hasil Uji Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V	74
SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	196

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pemecahan Masalah Polya	13
Tabel 2.2 Indikator <i>Adversity Qoutient</i>	19
Tabel 2.3 Tingkatan <i>Adversity Qoutient</i>	20
Tabel 2.4 Indikator Motivasi Berprestasi	22
Tabel 3. 1 jumlah siswa kelas VIII SMP Eka Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024	40
Tabel 3. 2 kisi-kisi angket <i>adversity qoutient</i>	43
Tabel 3. 3 kisi-kisi angket motivasi berprestasi	43
Tabel 3. 4 Pedoman Pemberian Nilai Angket.....	44
Tabel 3. 5Kriteria Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 3. 6Kriteria Daya Pembeda	49
Tabel 4. 1Hasil Perhitungan Kategori <i>Adversity Qoutient</i>	57
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Kategori Motivasi Berprestasi..	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 1 Angket <i>Adversity Qoutiont</i>	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 2 Angket <i>Adversity Qoutiont</i>	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 1 Angket Motivasi Berprestasi.....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 2 Angket Motivasi Berprestasi.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Coba Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Reliabilitas Intrumen Penelitian.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Daya Pembeda Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	65
Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas dengan Uji Lavene	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

2.5 Bagan Kerangka Berpikir	37
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Jadwal Kegiatan Penelitian</i>	85
Lampiran 2 <i>Profil Sekolah</i>	86
Lampiran 3 <i>Daftar Nama Peserta Uji Coba</i>	88
Lampiran 4 <i>Daftar Nama Peserta Penelitian</i>	90
Lampiran 5 <i>Kisi-kisi soal angket adversity quotient</i>	93
Lampiran 6 <i>Angket adversity qoutient</i>	94
Lampiran 7 <i>Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi</i>	97
Lampiran 8 <i>Angket Motivasi Berprestasi</i>	98
Lampiran 9 <i>Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah</i> .	101
Lampiran 10 <i>Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah</i>	103
Lampiran 11 <i>Penskoran dan Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis</i>	105
Lampiran 12 <i>Lembar Validasi Ahli Angket</i>	116
Lampiran 13 <i>Kisi-Kisi Angket Uji Coba Adversity Qoutient</i> ..	121
Lampiran 14 <i>Angket Uji Coba Adversity Qoutient</i>	122
Lampiran 15 <i>Kisi-Kisi Angket Uji Coba Motivasi Berprestasi</i>	126
Lampiran 16 <i>Angket Uji Coba Motivasi Berprestasi</i>	127
Lampiran 17 <i>Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah</i>	130
Lampiran 18 <i>Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah</i>	132
Lampiran 19 <i>Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1 Variabel Adversity Qoutient</i>	134
Lampiran 20 <i>Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 2 Variabel Adversity Qoutient</i>	135
Lampiran 21 <i>Uji Validitas Butir Tahap 1 Variabel Motivasi Berprestasi</i>	136
Lampiran 22 <i>Uji Validitas Butir Tahap 2 Variabel Motivasi Berprestasi</i>	137

Lampiran 23 Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1 Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	138
Lampiran 24 Uji Tingkat Kesukaran Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	140
Lampiran 25 Uji Daya Pembeda Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	141
Lampiran 26 Nilai Raport Matematika Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang	142
Lampiran 27 Uji Normalitas Populasi	144
Lampiran 28 Uji Homogenitas Populasi	152
Lampiran 29 Hasil Angket Adversity Qoutient	156
Lampiran 30 Hasil Angket Motivasi Berprestasi	158
Lampiran 31 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	160
Lampiran 32 Uji Normalitas Variabel	162
Lampiran 33 Uji Homogenitas	168
Lampiran 34 Hasil Deskripsi Data Penelitian	169
Lampiran 35 Contoh Jawaban Uji Coba Angket dan Tes	170
Lampiran 36 Contoh Hasil Jawaban Angket dan Tes	176
Lampiran 37 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	186
Lampiran 38 Surat Izin Riset	187
Lampiran 39 Dokumentasi Penelitian	188
Lampiran 40 Surat Selesai Penelitian	191
Lampiran 41 Tabel r	192
Lampiran 42 Tabel F	193
Lampiran 43 Tabel t	194
Lampiran 44 Tabel Kolmogorov Smirnov	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Matematika merupakan salah satu studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, hal ini dapat dilihat pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menegaskan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan atau diajarkan di sekolah. Sehingga matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipahami oleh siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pendidikan. Tanpa adanya proses pembelajaran, pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Seperti proses dalam pembelajaran matematika, mata pelajaran ini mampu melatih siswa untuk berpikir secara kritis, logis, dan kreatif (Septian & Aulia, 2021). Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016, salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah untuk memecahkan masalah yang mencakup kemampuan memahami masalah, merumuskan

model penyelesaian, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Salah satu tujuan dari pembelajaran matematika yakni mampu memahami pemecahan masalah terutama pemecahan masalah matematika. Hal ini selaras dengan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) bahwa pembelajaran matematika memiliki tujuan utama yakni belajar untuk memecahkan masalah. Menurut NCTM (2000) pemecahan masalah merupakan proses menemukan solusi yang belum diketahui sebelumnya melalui penugasan, sehingga siswa perlu menerapkan pengetahuan mereka dan mengembangkan pemahaman matematika yang baru.

Kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu kemampuan tingkat tinggi yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran matematika (Tahir & Kurniawan, 2020). Pehkonen (Setiawan et al., 2014) mengungkapkan pentingnya kemampuan pemecahan masalah, antara lain : mengembangkan kemampuan kognitif, meningkatkan kreativitas siswa, bagian dari proses penerapan matematika, dan mendorong siswa dalam pembelajaran matematika. Kemampuan ini penting dimiliki oleh siswa untuk melatih mereka menghadapi berbagai macam

masalah, baik yang berkaitan dengan matematika maupun masalah lain yang lebih kompleks (Kartika, 2021).

Pemecahan masalah merupakan aspek penting bagi siswa, namun mayoritas siswa masih lemah dalam hal pemecahan masalah. Hal tersebut terbukti dari hasil *studi Programme for International Student Assesment* (PISA) tahun 2022 yang mengatakan bahwa skor matematika siswa Indonesia turun sebesar 13 poin jika dibandingkan dengan hasil PISA 2018, Indonesia dalam matematika mencapai skor 365 dengan rerata skor OECD sebesar 472. Selain itu, hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2015 bahwa Indonesia berada pada posisi 44 dari 49 negara dalam hal kemampuan pemecahan masalah siswa yang rendah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis juga terjadi di SMP Ibu Kartini Semarang . Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ludiro Santosa, S.Pd, guru matematika di sekolah tersebut, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa bervariasi, namun rata-rata tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika guru memberikan permasalahan yang berbeda dengan latihan soal yang diberikan, siswa masih kesulitan dalam menyelesaikannya. Bahkan, saat diberi soal cerita siswa juga belum dapat mengidentifikasi, memodelkan, dan

merencanakan strategi, serta kurangnya ketelitian dalam menyelesaikan soal. Akibatnya, jawaban siswa sering tidak sesuai dengan solusi yang diharapkan.

Berdasarkan data dan wawancara diatas, Kemampuan pemecahan masalah masih tergolong rendah. Untuk mengetahui penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis, maka perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kemampuan tersebut. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal (Kartika, 2021). Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri dalam siswa seperti kecerdasan siswa, kepercayaan diri siswa, motivasi siswa, sikap terhadap belajar dan lain sebagainya. Sementara itu, faktor eksternal mencakup aspek-aspek dari luar diri siswa, seperti metode pelajaran (Brahmansyah, 2021).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah yakni *adversity quotient*. *Adversity Qoutient* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam menyelesaikan masalah (Maini et al., 2019). Dalam bahasa inggris, *adversity* diartikan kesengsaraan dan kemalangan,

Sedangkan *quotient* berarti kemampuan atau kecerdasan. Sedangkan menurut Stoltz (2000) *adversity quotient* (AQ) adalah suatu kemampuan atau bentuk kecerdasan yang memungkinkan seseorang dapat mengubah hambatan atau kesulitan menjadi sebuah peluang (Mantue et al., 2021). Menurut Supardi (2013) *adversity quotient* adalah keberhasilan siswa dalam belajar yang bergantung pada cara mereka mengatasi kesulitan yang ada.

Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengatasi kesulitan, begitu pula tingkat kecerdasan seseorang juga bervariasi. Kecerdasan mengalami kesulitan tersebut yang dinamakan dengan *adversity quotient* (AQ). *Adversity quotient* sering diidentikkan dengan daya juang guna melawan kesulitan. Stoltz (2000) membagi tiga tipe kategori berdasarkan level AQ yakni tipe *quitters* cenderung menghindari tantangan; *camper* mampu menerima perubahan tetapi hanya dalam zona nyaman mereka; *climbers* mampu mewujudkan perubahan karena adanya tantangan yang membuat seorang dapat berkembang.

Penelitian terkait AQ dan kemampuan pemecahan masalah menunjukkan bahwa individu dengan AQ *campers* dan *climber* dapat memenuhi semua indikator pemecahan masalah menurut NCTM (Darojat, 2016). Dalam penelitian

yang dilakukan Afri (2018) mengatakan bahwa ada hubungan positif dan pengaruh signifikan antara AQ dan kemampuan pemecahan masalah. Artinya, semakin tinggi AQ seseorang, semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah, begitupun sebaliknya jika semakin rendah AQ siswa maka kemampuan pemecahan masalah pada siswa juga rendah.

Selain *adversity quotient*, faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yakni motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk menyelesaikan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Menurut Woolfolk (1998) motivasi berprestasi diartikan sebagai keinginan atau hasrat untuk unggul dan sukses (Surur & Tartilla, 2019). Motivasi berprestasi merupakan dorongan bagi individu guna mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Kemandirian seseorang dalam motivasi berprestasi perlu dibangun sejak dini karena sikap mandiri menunjukkan usaha untuk mengejar prestasi, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperbesar rasa ingin tahu (Harahap et al., 2021). Motivasi memiliki peranan penting agar bergairah dan semangat dalam belajar. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa

orang yang memiliki motivasi berprestasi selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. McClland (2007) menyatakan bahwa individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi memiliki ciri-ciri berikut: (1) mempunyai tanggung jawab pribadi, (2) menyukai umpan balik, (3) inovatif, (4) menetapkan standar unggulan, (5) memiliki tugas yang moderat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *ADVERSITY QOUTIENT* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan matematis siswa beragam, tetapi rata-rata tergolong rendah.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah
3. Rendahnya motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diketahui dari penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah berupa *adversity quotient* dan motivasi berprestasi
3. Pengaruh *adversity qoutient* dan motivasi berprestasi pada siswa

D. RUMUSAN MASALAH

- a. Apakah terdapat pengaruh *adversity qoutient* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024?
- b. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024?
- c. Apakah terdapat pengaruh *adversity qoutient* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024.
3. Mengetahui adanya pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP IBU Kartini Semarang tahun 2023/2024.

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal dan lebih mengenal dirinya dengan mengetahui *adversity quotient* dan motivasi berprestasi yang dimilikinya.
2. Bagi guru, dapat memahami karakter siswa melalui pemahaman mengenai *adversity quotient* dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa dan dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didiknya.
3. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya mengenai perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai *adversity quotient* dan motivasi berprestasi, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah merupakan suatu usaha efektif untuk mengajarkan keterampilan tingkat tinggi. Hal ini juga membantu siswa untuk memproses informasi yang ada dalam pikiran mereka dan membentuk pengetahuannya sendiri mengenai dunia sosial dan sekelilingnya (Bernard et al., 2018). Pemecahan masalah dalam matematika memfokuskan pada penggunaan metode, prosedur, dan strategi yang dibuktikan kebenarannya secara sistematis (Rahmmatiya & Miatun, 2020). Pemecahan masalah merupakan suatu proses menerima suatu masalah sebagai tantangan untuk menyelesaikannya, dengan adanya pemecahan masalah siswa diharapkan dapat menciptakan banyak ide (Dina et al, 2018).

Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan sarana utama untuk memahami dan mengembangkan

kemampuan siswa dalam memecahkan sesuatu (Bayuningsih et al., 2017). Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan yang diharapkan siswa mampu memiliki kemampuan tersebut dalam pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan Permendiknas no 22 tahun 2006 bahwa agar siswa memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah. Menurut Polya, pemecahan masalah merupakan aspek berpikir tinggi untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi dengan berbekal ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan yang melibatkan dalam proses menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi, dan merefleksikan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah merupakan upaya mencari solusi untuk mencapai hasil belajar, dengan melibatkan pemahaman terhadap unsur-unsur yang diperlukan seperti unsur yang diketahui, ditanyakan, dan dapat menyusun model matematika, mengetahui strategi pemecahan masalah yang sesuai dan dapat menarik kesimpulan.

b. Indikator Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini fokus pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Menurut Polya indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu:

- a) Memahami masalah
- b) Membuat rencana penyelesaian masalah
- c) Melakukan perhitungan
- d) Memeriksa kembali

Tabel 2. 1 Indikator Pemecahan Masalah Polya

Langkah Polya	Indikator
Memahami masalah	Menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan
Membuat rencana penyelesaian masalah	Menetapkan rencana penyelesaian pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah
Melakukan perhitungan	Melakukan perhitungan penyelesaian sesuai dengan yang direncanakan
Memeriksa kembali	Mengecek kembali hasil yang didapatkan. Terdapat empat hal yang dijadikan pedoman dalam langkah ini : a. Mencocokkan hasil yang didapat dengan yang ditanyakan b. Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh c. Mengidentifikasi terdapat cara lain untuk mendapatkan penyelesaian d. Mengidentifikasi adakah jawaban lain yang memenuhi

Indikator program pengajaran yang berfokus pada kemampuan pemecahan masalah menurut NCTM diuraikan oleh Murwati, et al. (2017) bahwa “membangun pengetahuan matematika baru” artinya siswa mampu menerjemahkan permasalahan kontekstual ke dalam bahasa matematika dan menuliskan model yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Indikator “memunculkan masalah yang muncul dalam matematika dan konteks lain” artinya siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika dan konteks lain dengan baik. Indikator “menerapkan dan menggunakan berbagai strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah” artinya siswa mampu memilih berbagai strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan. Indikator “mengamati dan merefleksikan proses pemecahan masalah matematika” artinya siswa terbiasa merefleksikan dan mengamati proses pemecahan masalah matematika dengan baik sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan (Murwati, et al. 2017).

Indikator pemecahan masalah menurut Sumarmo diantaranya:

- a) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan unsur yang diperlukan
- b) Menyusun model matematik
- c) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah
- d) Menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal
- e) Menggunakan matematika secara bermakna

Indikator kemampuan pemecahan masalah menurut BSNP (2006):

- a) Menunjukkan pemahaman masalah
- b) Mengorganisasikan data dan memilih informasi yang relevan dalam pemecahan masalah
- c) Menyajikan masalah secara matematik dalam berbagai bentuk
- d) Memilih pendekatan dan metode pemecahan masalah secara tepat
- e) Mengembangkan strategi pemecahan masalah
- f) Membuat dan menafsirkan model matematika dari suatu masalah
- g) Menyelesaikan masalah yang tidak rutin

Indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Fadjar Shadiq (2004) diantaranya:

- a) Memahami masalah
- b) Merencanakan cara penyelesaian
- c) Melaksanakan rencana
- d) Menafsirkan hasil

Dalam hal ini, peneliti menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Fadjar Shadiq (2004).

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah Matematis

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis: (Hasmira, 2023)

- a. Faktor internal: seperti minat, intelegasi, dan kemampuan kognitif yang dimiliki siswa.
- b. Faktor eksternal: seperti metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, lingkungan belajar dan sebagainya.

Dalam penelitian yang dilakukan Siti Mila Kudsiyah et al., (2017), faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah dikelompokkan ke dalam 3 aspek:

- a. Aspek kognitif yakni perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti berpikir kritis, pemahaman kemampuan, keterampilan, dan sebagainya
- b. Faktor afektif yakni perilaku yang menekankan aspek perasaan seperti minat, motivasi, kecemasan, ketahanan, kesabaran.
- c. Aspek psikomotorik yakni menekankan pada aspek motorik, seperti tindakan yang melibatkan panca indra

2. *Adversity Qoutient*

a. Pengertian *Adversity Qoutient*

Dalam bahasa inggris, kata *adversity* berarti kemalangan atau kesengsaraan, sedangkan kata *quotient* berarti kecerdasan. Menurut Amanah dan Leonard (2017) *adversity quotient* merupakan kecerdasan yang dapat mengubah hambatan menjadi peluang. Menurut Supardi (2013) *adversity quotient* adalah keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang tergantung pada cara siswa dalam melewati kesulitan yang ada. AQ diartikan sebagai kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan,

hambatan, dan mampu mengatasinya (Diana Vivanti Sigit, dkk 2019).

Konsep *adversity quotient* pertama kali dikemukakan oleh Stoltz (2000). Menurut Stoltz (2000) suksesnya suatu pekerjaan seseorang ditentukan oleh *adversity quotient* dimana AQ mengukur seberapa jauh seseorang dapat bertahan menghadapi kesulitan, AQ memprediksi siapa yang mampu melewati kesulitan dan siapa yang akan gagal, AQ meramalkan siapa yang akan melampaui harapan atas potensi seseorang dan siapa yang akan gagal, AQ meramalkan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan. Menurut Beri dan Kumar (2016) AQ seseorang berhubungan dengan beberapa aspek, diantaranya : (a) pengalaman dalam menghadapi kondisi yang kurang baik dan bagaimana cara mereka untuk mengatasinya, (b) kemampuan seseorang untuk tetap tenang ketika sedang menghadapi masalah, dan (c) kemampuan untuk menanggung berbagai pukulan, hambatan, dan masih bergerak untuk maju dalam menanganinya. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, AQ

merupakan kecerdasan seseorang dalam mengatasi kesulitan belajar.

b. Indikator *Adversity Qoutient*

Stoltz (2000) membagi aspek *adversity quotient* terdiri dari empat dimensi yakni dimensi *Control*, *Origin-Ownership*, *Reach* and *Edurance* yang biasa disingkat dengan CO2RE.

Tabel 2. 2 Indikator *Adversity Qoutient*

Indikator	Pengukuran Indikator
<i>Control</i> (kendali)	<i>Control</i> diri atau kendali siswa saat merasakan adanya hambatan
Origin (asal-usul) dan ownership (pengakuan)	<i>Origin</i> : asal-usul terhadap adanya kesulitan <i>Ownership</i> : pengakuan terhadap adanya kesulitan
<i>Reach</i> (jangkauan)	Siswa membatasi jangkauan masalahnya pada peristiwa yang sedang dihadapinya
<i>Edurance</i> (daya tahan)	Anggapan siswa terhadap berapa lama penyebab kesulitan dan kesulitan itu berlangsung

(Syazali & Yanti, 2016)

c. Tingkatan dalam *Adversity Qoutiont*

Stoltz mengelompokkan daya juang seseorang menjadi tiga diantaranya: *quitter*, *camper*, dan *climber*. Stoltz mengatakan bahwa seseorang yang mudah menyerah disebut *quitter*, seseorang yang cepat puas disebut *camper*, dan seseorang yang berusaha mencapai keberhasilan

disebut *climber*. Profil lengkap mengenai tingkatan AQ sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Tingkatan Adversity Qoutient

Profil	Ciri, deskripsi, dan karakteristik
<i>Quitter</i>	a. menolak untuk mendaki lebih tinggi
	b. bekerja sekedarnya
	c. menghindari tantangan yang berat
	d. menolak atau lari dari perbuahan
	e. tidak memiliki visi dan keseriusan akan masa depan
<i>Camper</i>	a. mau mendaki tapi sampai batas tertentu
	b. mudah puas jika sudah sampai pada tahap tertentu
	c. mengorbankan kemampuannya untuk menjaga hubungan dengan sesama
	d. menghindari perubahan besar
<i>Climber</i>	a. memiliki keyakinan akan masa depan
	b. memiliki tantangan
	c. berani mengambil risiko
	d. menyambut baik adanya perubahan

3. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

McClelland (1985) mengatakan bahwa motivasi merupakan munculnya dorongan tertentu guna mengarahkan perilaku yang hendak dicapai. McClelland mengidentifikasi tiga motif yang berkaitan dengan perilaku dalam pekerjaan, diantaranya *need for achievement*,

need for affiliation, dan *need for power*. *Need for achievement* atau motivasi berprestasi merupakan munculnya dorongan seseorang untuk meraih kesuksesan dan bertujuan untuk berhasil dengan beberapa ukuran keunggulan. Motivasi berprestasi dalam kaitan dengan pembelajaran, merupakan dorongan dan keinginan siswa untuk mencapai prestasi belajar setinggi mungkin (Surur & Tartilla, 2019).

Motivasi berprestasi merupakan dorongan, bekerja untuk tekun yang mengarahkan pada target-target dan menciptakan rasa pencapaian sebagai hasilnya (Kulwinder Singh, 2011). Menurut (Lenggono et al., 2020) motivasi berprestasi merupakan ketekunan seseorang guna mencapai keberhasilan yang dipicu oleh interaksi antara dirinya dengan orang lain maupun dengan lingkungan hingga kebutuhannya terpenuhi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan seseorang untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dengan menggunakan seluruh kemampuan yang sesuai

dengan standar yang telah ditetapkan dan menjadi unggul dibandingkan dengan orang lain.

b. Indikator Motivasi Berprestasi

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang diiringi dengan usaha guna mencapai kesuksesan dengan melakukan sesuatu dengan lebih baik dibanding dengan yang dilakukan sebelumnya. Menurut McClelland indikator motivasi berprestasi yakni : 1) memiliki tanggung jawab, 2) bekerja kreatif, 3) berusaha mencapai cita-cita, 4) melaksanakan antisipasi kegagalan, dan 5) melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya (Aspriyani, 2017). Dalam penelitian ini, indikator yang hendak digunakan adalah indikator yang dijabarkan oleh McClelland.

Tabel 2. 4 Indikator Motivasi Berprestasi

Indikator	Pengukuran Indikator
Memiliki tanggung jawab	Memiliki kemauan atau bertanggung jawab melaksanakan tugas, dan puas dengan hasil usahanya sendiri
Bekerja kreatif	Gigih untuk mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas dan cara belajar yang

	bervariasi
Berusaha mencapai cita-cita	Siswa memiliki cita-cita rajin melaksanakan tugas, belajar dengan keras, dan berusaha mencapai impian mereka
Melaksanakan antisipasi kegagalan	Menghindari kesulitan yang terjadi.
Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya	Siswa memiliki kemampuan mengerjakan tugasnya dengan baik.

4. Hubungan *Adversity Qoutient* dan Kemampuan Pemecahan Masalah

Pelunya rasa percaya diri, pikiran yang hebat, dan ketangguhan untuk bertahan menghadapi permasalahan yang disebut dengan *adversity quotient* (Hulaikah et al., 2020). Menurut Stoltz (2000) AQ merupakan kecerdasan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan sampai menemukan solusi, memecahkan berbagai macam masalah, mengurangi hambatan, serta mengubah cara berpikir dan sikap dalam menghadapi tantangan.

Menurut Fadjat Shadiq (2004) salah satu indikator kemampuan pemecahan masalah yakni memahami masalah. Dalam pemecahan masalah, dibutuhkan pemahaman masalah matematis. Memahami masalah dapat berupa menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan, dan membuat

atau menyusun ke dalam model matematikanya, sehingga dibutuhkan pemahaman yang baik. Seperti halnya dengan indikator *adversity quotient* menurut Stoltz (2000) yaitu *control* yang berarti bagaimana cara seseorang merespon suatu situasi atau bagaimana seseorang dapat mengontrol dirinya ketika merasakan adanya kesulitan, untuk itu dibutuhkan suatu pemahaman yang baik dalam mengendalikan diri.

Indikator pemecahan masalah matematis menurut Fadjar Shadiq (2004) selanjutnya yakni merencanakan cara penyelesaian. Dalam merencanakan cara penyelesaian, dalam hal ini memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Seperti halnya dengan indikator *adversity quotient* menurut Stoltz (2000) yakni *reach* yang berarti jangkauan. Seseorang membatasi jangkauan masalahnya pada situasi yang sedang dihadapinya, maksudnya yakni mempersempit lingkup permasalahan, sehingga memungkinkan seseorang mampu mengambil sebuah tindakan dan lebih mudah memilih strategi perencanaan untuk diterapkan.

Dalam indikator melaksanakan rencana, dalam hal ini menerapkan rencana penyelesaian sesuai dengan strategi yang telah ditentukan sebelumnya. Seperti halnya dengan indikator *adversity quotient* yakni *origin* (asal-usul) dan *ownership* (pengakuan) yang diartikan bagaimana dalam memandang sebuah masalah, maupun pengakuan adanya kesulitan dan kesediaan untuk bertanggungjawab atas kegagalan. Untuk itu, dalam menerapkan sebuah rencana ini berhubungan dengan pengakuan adanya kesulitan dan ia mau bertanggungjawab atas situasi tersebut.

AQ dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran, siswa sering dihadapkan pada masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dengan AQ tinggi cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik (Nurlaelah, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septianingtyas (2020) bahwa ada hubungan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *adversity quotient*.

5. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah

Motivasi berprestasi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan atau semangat seseorang dalam mencapai suatu tujuan atau keberhasilan (Werdhiastutie, 2020). Secara sederhananya, motivasi berprestasi merupakan suatu ambisi yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai standart atau ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan tersebut dapat diperoleh melalui tolak ukur prestasi orang lain, juga membandingkan prestasi yang diraih sebelumnya. Menurut Slameto (1995) salah satu komponen motivasi berprestasi yakni dorongan kognitif yang terdiri dari kebutuhan untuk mengetahui, memahami, dan memecahkan masalah.

Hubungan antara indikator pemecahan masalah dengan motivasi berprestasi yaitu pada kemampuan pemecahan masalah terletak pada salah satu indikator menurut fajar shadiq (2004) yakni merencanakan cara penyelesaian, siswa memilih rencana yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan, untuk itu siswa harus memiliki aspek bekerja kreatif yang berarti siswa mampu mencari cara yang kreatif atau

bervariasi dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam indikator melaksanakan rencana, siswa melaksanakan penyelesaian sesuai dengan yang direncanakan, untuk itu siswa harus memiliki aspek melaksanakan antisipasi kegagalan yang berarti siswa mampu menghindari kesulitan yang terjadi, selain itu juga dibutuhkan aspek melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya yang berarti siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik atau mampu melaksanakan rencana dengan baik.

Cahya (2019) melakukan penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dengan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD Gugus I Kuta Utara. Penelitian lain dilakukan oleh Arvyaty dkk (2016) yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

7. Materi Persamaan Garis Lurus

a. Pengertian Persamaan Garis Lurus

Persamaan garis lurus merupakan persamaan yang ketika digambarkan pada koordinat kartesius, menghasilkan garis lurus. Bentuk umum dari persamaan garis lurus dinyatakan dengan $y = mx + c$.
dimana x dan y adalah variabel, c sebagai konstanta.

Contoh :

$$y = 3x + 2.$$

$$6x + 8y = 2, \text{ dan seterusnya}$$

b. Menentukan Persamaan Garis

a. Jika melalui titik $O(0,0)$ dan titik (a,b)

$$y = mx, \text{ dengan } m = \frac{a}{b}$$

b. Jika diketahui gradient dan satu titik yang dilalui garis

Jika suatu garis melalui sebuah titik (x_1, y_1) .

Maka rumus untuk menentukan persamaan garis lurusnya :

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

c. Jika diketahui dua titik yang dilalui garis

Jika suatu garis melalui dua buah titik, yakni (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) . Maka rumus untuk menentukan persamaan garis lurus nya :

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

c. Cara Menggambar Grafik dari Persamaan Garis Lurus

1. Mencari titik potong pada sumbu x

Untuk mencari titik potong pada sumbu x yakni dengan membuat variabel y menjadi 0

2. Menari titik potong pada sumbu y

Untuk mencari titik potong pada sumbu y yakni dengan membuat variabel x menjadi 0.

3. Kemudian hubungkan titik-titik potong tersebut dengan garis lurus

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan terkait dengan *adversity quotient*, motivasi berprestasi, dan kemampuan pemecahan masalah matematis :

- A. Penelitian yang dilakukan Dara Putu Mangku Rila Cahya dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kausal atau hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh sebesar 12,5% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebasnya. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel motivasi berprestasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi berprestasi dan *adversity quotient*.

- B. Penelitian lain yang berkaitan dengan motivasi berprestasi terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Miftahus Surrur dan Tartilla (2019) yang berjudul “Pengaruh Problem Based Learning dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah”. Tujuan penelitian ini untuk menguji kemampuan pemecahan masalah siswa dengan motivasi berprestasi yang berbeda antara mendapatkan pembelajaran berbasis masalah dan yang mendapatkan pembelajaran melalui diskusi. Penelitian ini merupakan penelitian bentuk kuasi dengan desain eksperimen *non-equivalent control grup desain*. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dicapai dengan baik jika memperhatikan model pembelajaran dan motivasi berprestasi. Perbedaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penelitian relevan selain melihat motivasi berprestasi juga melihat model pembelajaran Problem Based Learning. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada motivasi berprestasi dan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- C. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maulana dan Huri Suhendri (2017) dalam penelitiannya yang

berjudul “Pengaruh Kemandirian dan Ketahananmalangan (*Adversity Qoutient*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan ketahananmalangan (*adversity quotient*) terhadap kemampuan pemecahan masalah. Metode yang digunakan yakni metode survey dengan analisis korelasional. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kemandirian belajar dan *adversity quotient* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yakni pada variabel kemandirian. Persamannya yakni sama-sama membahas terkait dengan *adversity qoutiont* dan kemampuan pemecahan masalah matematis.

- D. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Wiji Kartika dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Adversity Qoutiont dan *Task Commintment* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan *task commintment* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah. Metode penelitian yang digunakan yakni metode survey dengan pendekatan

korelasional. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan adversity quotient dan *task commintment* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 12,3%. Penelitian yang relevan ini hampir sama dengan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yakni pada variabel *task commintment*.

C. KERANGKA BERPIKIR

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan tingkat tinggi yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran matematika. Proses di mana siswa berusaha menyelesaikan masalah matematika disebut dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Hasil wawancara guru matematika SMP Ibu Kartini, mengatakan bahwa siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang bervariasi, tetapi rata-rata tergolong rendah. Hal ini terlihat saat guru memberikan permasalahan yang berbeda siswa belum mampu menyelesaikan masalah matematika. Bahkan, saat diberi soal cerita siswa belum mampu mengidentifikasi, memodelkan, dan merencanakan strategi, serta kurangnya ketelitian dalam menyelesaikan soal.

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan siswa, kepercayaan diri siswa, motivasi siswa, sikap siswa terhadap belajar dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari

luar diri siswa, seperti metode pelajaran (Brahmansyah, 2021).

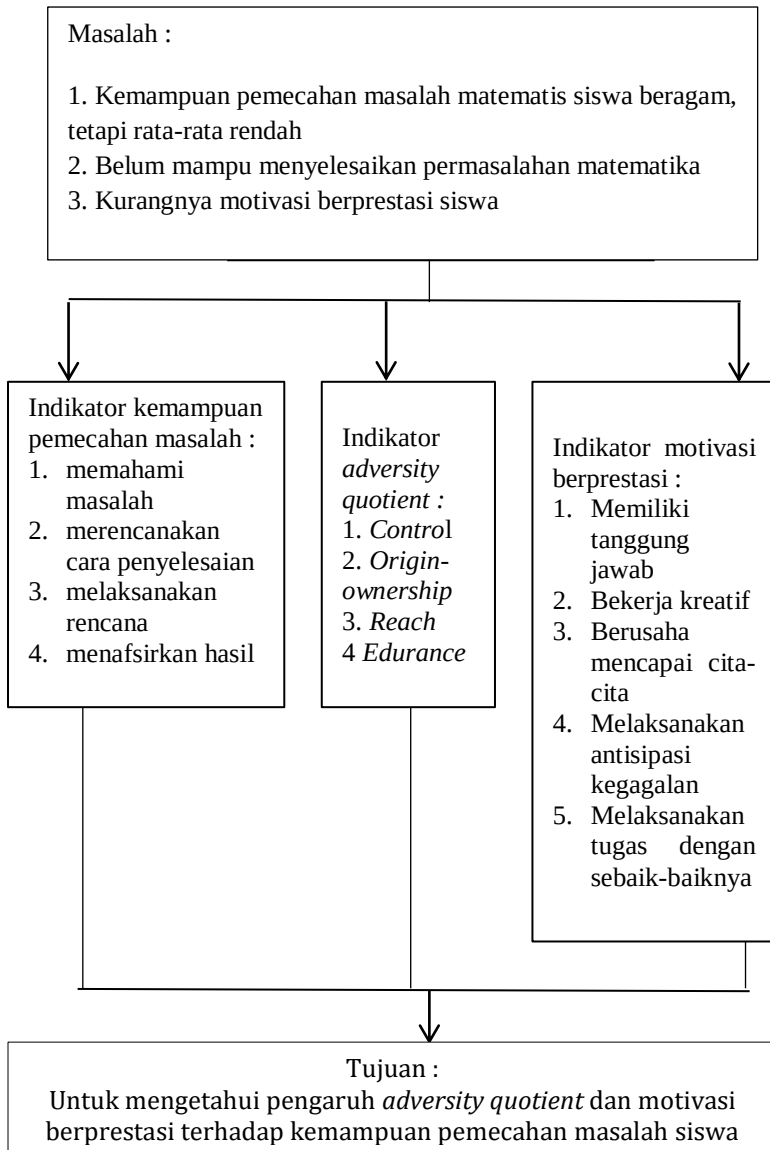
Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *adversity quotient*. *Adversity Qoutient* merupakan kecerdasan dalam menghadapi tantangan atau kesulitan. Menurut Supardi (2013) *adversity quotient* merupakan keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang tergantung pada cara siswa mengatasi kesulitan yang ada. Sehingga *adversity quotient* sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi mereka cenderung mampu mewujudkan perubahan karena tantangan mampu membuat mereka untuk berkembang. Sebaliknya jika *adversity quotient* siswa rendah cenderung menolak adanya tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maulana dan Huri Suhendri mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang relevan AQ terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Faktor lainnya yakni motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan dorongan individu untuk berprestasi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Woolfolk (1998) motivasi berprestasi didefinisikan dengan hasrat atau keinginan untuk unggul (Surur & Tartilla, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan

oleh Surur dan Tartilla mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dicapai dengan baik jika memperhatikan motivasi berprestasi.

Berdasarkan data pada penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.. Penelitian ini merumuskan adanya pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

2.5 Bagan Kerangka Berpikir



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Adversity Qoutient* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi persamaan garis lurus siwa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.
2. Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.
3. *Adversity qoutient* dan motivasi berprestasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi persamaan garis lurus siwa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey dan tes untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ibu Kartini yang beralokasi di Jl. Imam Bonjol No. 193, Pendrikan Kidul, Kota Semarang. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada *lampiran 1*.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII SMP Kartini Semarang tahun pelajaran

2023/2024. Terdapat 4 kelas yakni VIII A-VIII D dengan jumlah siswa sebanyak 125 siswa.

Tabel 3. 1 jumlah siswa kelas VIII SMP Eka Kartini Semarang tahun pelajaran 2023/2024

Kelas VIII	Jumlah siswa
A	32
B	32
C	30
D	31
Total	125

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi dan diambil sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yakni menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan jenis teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang akan diteliti sangat luas (Sugiyono, 2012). Sebelum menentukan kelas sampel dalam penelitian ini dilakukan analisis tahap awal yang meliputi uji normalitas dan homogenitas dari masing-masing kelas pada populasi untuk mengetahui bahwa sampel penelitian berangkat dalam kondisi awal yang sama. Sampel dalam penelitian ini diambil 2 dari 4 kelas yang terdapat di SMP Ibu Kartini. Kelas yang diambil yakni kelas VIIIA dan VIIIB.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Berikut penjelasannya :

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *Adversity Qoutient* (AQ) dan motivasi berprestasi. *Adversity Qoutient* merupakan kecerdasan seseorang dalam menghadapi kesulitan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *adversity qoutient* menurut Stoltz (2000) diantaranya :

1. *Control* (Kendali)
2. *Origin-Ownership* (Asal-usul dan Pengakuan)
3. *Reach* (Jangkauan)
4. *Endurance* (Daya Tahan)

Sedangkan motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri seseorang guna memperoleh keberhasilan dimana keberhasilannya tergantung pada usaha dan kemampuan yang dimilikinya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator motivasi berprestasi menurut McClelland diantaranya:

1. memiliki tanggung jawab
 2. bekerja kreatif
 3. berusaha mencapai cita-cita
 4. melaksanakan antisipasi kegagalan
 5. melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yakni kemampuan pemecahan masalah matematis. Peneliti menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Fadjar Shadiq (2004) diantaranya:

1. Memahami masalah
2. Merencanakan cara penyelesaian
3. Melaksanakan rencana
4. Menafsirkan hasil

E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan tes.

1. Angket atau kuesioner

Instrument angket digunakan untuk mengetahui *adversity quotient* dan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang. Angket dalam

penelitian ini menggunakan skala likert. Item-item dalam skala likert disusun berdasarkan indikator *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Dalam penelitian ini skala likert menggunakan empat alternative jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Kisi-kisi angket *adversity quotient* sebagai berikut:

Tabel 3. 2 kisi-kisi angket *adversity qoutient*

Indikator	Nomor Item		Jumlah item
	Positif	Negative	
<i>Control</i> (Kendali)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
<i>Origin</i> (asal-usul) & <i>Ownership</i> (pengakuan)	9,10,11,12	13,14,15,16	8
<i>Reach</i> (jangkauan)	17,18,19,20	21,22,23,24	8
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah			32

Kisi-kisi angket motivasi berprestasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 kisi-kisi angket motivasi berprestasi

Indikator	Nomor Item		Jumlah item
	positif	Negative	
Memiliki tanggung jawab pada tugasnya	1,2	3,4	4
Bekerja kreatif	5,6	7,8	4
Berusaha mencapai cita-cita	9,10	11,12	4

Melaksanakan antisipasi kegagalan	13,14	15,16	4
Melaksanakan tugas sebaik-baiknya	17-18	19,20	4
Jumlah			20

Cara pemberian nilai angket *adversity quotient* dan motivasi berprestasi sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Pedoman Pemberian Nilai Angket

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

Instrument angket di uji cobakan kepada siswa kelas VIII untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji coba tersebut, dipilih pernyataan angket yang valid dan reliabel kemudian diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang untuk dijawab guna mengetahui *adversity quotient* dan motivasi berprestasi siswa.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian, pada penelitian ini yakni tes kemampuan pemecahan masalah yang berbentuk uraian.

Instrument tes berbentuk uraian di uji cobakan kepada siswa kelas VIII untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Dari hasil uji coba tersebut, digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Menurut Ghazali (2009) uji validitas digunakan guna mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner.

a) Uji validitas ahli

Sugiyono (2007) memaparkan bahwa setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan ahli. Validitas instrumen dari ahli ini ditentukan menurut analisis seorang ahli di bidangnya. Validitas ahli digunakan untuk memeriksa kelayakan angket *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Ahli dalam penelitian ini yakni Dosen Psikologi, Ibu Naili

Rofiqoh,M.Sc. yang menyatakan bahwa indikator telah termuat dalam pertanyaan pada angket dan angket layak diujicobakan. Validitas ahli dapat dilihat pada *lampiran 12*.

b) Uji validitas butir

Validitas butir pada penelitian ini untuk menunjukkan validitas pada angket *adversity quotient* dan motivasi berprestasi serta tes kemampuan pemecahan masalah matematis dengan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar menggunakan exel.

Rumus uji validitas : (Sugiyono, 2007)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum(X) \sum(Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor variabel Y

N = banyaknya responden

Kriteria koefisien korelasi ini dibandingkan dengan koefisien korelasi pada tabel *r product moment* :

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = item valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = item tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas merupakan sejauh mana pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menyatakan reliabilitas pada angket dan tes dengan teknik *cronbach alpha* menggunakan excel sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$ = total varians butir

σ_{t^2} = total varians

Angket dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas instrumen (r) yang diperoleh $> 0,60$ (Siregar, 2017).

3. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto (2007) tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut

tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran butir soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis ditentukan dengan rumus yaitu :

$$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran soal uraian

Mean : rata-rata skor siswa

Skor maksimum : skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Setelah indeks tingkat kesukaran diperoleh, maka harga indeks kesukaran tersebut diinterpretasikan pada kriteria berikut :

Tabel 3. 5Kriteria Tingkat Kesukaran

No	Rentang Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,71-1,00	Mudah
2.	0,31-0,70	Sedang
3.	0,00-0,30	Sukar

4. Uji Daya Beda Soal Uraian

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Rumus daya beda soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai berikut :
(Arifin, 2012)

$$DP = \frac{\bar{X}K_A - \bar{X}K_B}{\text{skor maks}}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda Soal

$\bar{X}K_A$ = Rata-rata kelompok atas

$\bar{X}K_B$ = Rata-rata kelompok bawah

Skor maks = skor maksimal

Tabel 3. 6Kriteria Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kriteria Daya Pembeda
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data diperlukan untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah baik secara parsial maupun simultan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Dalam hal ini menggunakan uji *Analysis of Variance* (Anova) Two-Way

atau sering disebut juga uji Anova Dua Jalur. Menurut Purnomo (2022) merupakan uji perbedaan parameter rata-rata satu variabel terikat untuk lebih dari dua kelompok sampel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software* aplikasi SPSS.

Hipotesis uji :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah normalitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Pilih menu *analyze* pada menu SPSS, kemudian pilih submenu Descriptive Statistic, dan pilih Explore.
- b) Masukkan variabel pemecahan masalah ke kotak *dependent list*, variabel AQ dan MB ke kotak *fixed factors*, lalu klik *Save* dan centang *Standardized*.
- c) Muncul kolom nilai *standardized residual/ZRE_1*, kemudian klik *analyze* pilih submenu *Descriptive Statistic*, dan pilih *Explore*.

d) Masukkan *standardized residual* pada kolom *dependent list*, pilih *plots* dan klik *normality plots with test* lalu klik *continue* dan klik OK.

Hasil pengujian dianggap normal jika skor signifikansi > taraf signifikansi, yakni 0,05. Apabila signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya kelompok data penelitian bersifat tidak normal, begitu pula sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data mempunyai varian yang sama atau tidak (Purnomo, 2022). Untuk melakukan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *software* aplikasi SPSS.

Hipotesis uji :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \dots \sigma_k^2$$

H_1 : Tidak semua varian sama

Langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut :

- 1) Klik *analyze* lalu *general linear model* dan pilih *univariate*.
- 2) Pindahkan variabel yang berisi kemampuan pemecahan masalah ke kotak *dependent list*, variabel AQ dan MB ke kotak *fixed factors*, lalu klik *Options*.

3) Masukkan data variabel kemampuan pemecahan masalah, AQ, dan MB ke *display means for*, klik *homogeneity*, lalu pilih *continue* dan OK.

Hasil pengujian diinterpretasikan berdasarkan nilai pada kolom signifikansi di tabel keluaran *Levene's Test of Error Variance*. Dengan kriteria data akan dianggap homogen jika skor signifikansi pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* > taraf signifikansi, yakni 0,05. Apabila signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya kelompok data penelitian bersifat tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji anova dua jalur dan dilanjutkan dengan uji lanjut post-hoc jika memenuhi syarat. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah, mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah baik secara simultan maupun parsial. Pengujian dalam hipotesis ini berbantuan dengan *software* SPSS dan taraf signifikansi yang digunakan yakni 5%. Berikut pengajuan hipotesis dalam penelitian ini:

- a. Pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang memiliki *adversity quotient* rendah, sedang, dan tinggi

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang memiliki *adversity quotient* rendah, sedang, dan tinggi

Berdasarkan kriteria hipotesis, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- b. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang memiliki motivasi berprestasi rendah, sedang, dan tinggi

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang memiliki motivasi berprestasi rendah, sedang, dan tinggi

Berdasarkan kriteria hipotesis, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- c. Pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang memiliki *adversity quotient* rendah, sedang, tinggi dan yang memiliki motivasi berprestasi rendah, sedang, tinggi

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang memiliki *adversity quotient* rendah, sedang, tinggi dan yang memiliki motivasi berprestasi rendah, sedang, tinggi

Berdasarkan kriteria hipotesis, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian “Pengaruh *Adversity Qoutient* dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang” merupakan penelitian kuantitatif yang meneliti bagaimana pengaruh *adversity qoutiont* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yakni *adversity qoutiont* (x_1) dan motivasi berprestasi (x_2) serta satu variabel terikat yakni kemampuan pemecahan masalah (y). Populasi dalam penelitian ini yakni semua siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini dengan total 125 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling*, yang didapatkan dua kelas sampel yakni kelas VIII A dan VIII B.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket dan tes. Sebelum mengambil data, instrument yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu kepada 30 responden siswa. Tujuan dari uji coba yakni untuk menentukan bahwa pertanyaan maupun soal tersebut valid dan reliabel. Proses uji coba untuk analisis

instrumen angket meliputi uji validitas dan reliabilitas, sedangkan untuk tes meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Sebelum instrument diujicobakan kepada responden, terlebih dahulu divalidasi kepada ahli, untuk instrumen tes divalidasi oleh Ulliya Fitriani, M.Pd sedangkan instrumen angket divalidasi oleh Naili Rofiqoh M.Si.

Sesudah dilaksanakan uji coba.instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk memudahkan analisis data pada tahap akhir, maka semua hasil data dikonversikan menjadi nilai maksimal 100 poin dan hasil skor angket *adversity quotient* serta motivasi berprestasi dikategorikan ke dalam tiga jenis. Hasil dari data penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Angket *Adversity Quotient*

Hasil skor *adversity quotient* siswa didapatkan melalui instrumen angket *adversity quotient* dengan bentuk skala likert. Setelah data terkumpul, diperoleh rata-rata sebesar 67,2776 dan standar deviasi sebesar 7,5439. Setelah itu skor *adversity quotient* dikategorikan ke dalam tiga kategori. Berikut tabel hasil pengkategorian data :

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Kategori *Adversity Qoutient*

Kategori	Skor Interval	Jumlah
Rendah	$X < 59,73$	9
Sedang	$59,73 < X < 74,82$	44
Tinggi	$74,82 < X$	11

Berdasarkan tabel di atas dengan pengambilan data pada sampel sebanyak 64 siswa, mayoritas tingkat *adversity quotient* siswa sedang, yakni sebanyak 44 siswa. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* rendah sebanyak 9 siswa, dan kategori *adversity quotient* tinggi sebanyak 11 siswa. Data lebih jelas mengenai skor hasil angket *adversity quotient* pada masing-masing siswa dapat dilihat pada *lampiran 29*.

2. Data Angket Motivasi Berprestasi

Hasil skor motivasi berprestasi siswa didapatkan melalui instrumen angket motivasi berprestasi dengan bentuk skala likert. Setelah data terkumpul, diperoleh rata-rata sebesar 67,0573 dan standar deviasi sebesar 7,5404. Setelah itu skor motivasi berprestasi dikategorikan ke dalam tiga kategori. Berikut tabel hasil pengkategorian data:

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Kategori Motivasi Berprestasi

Kategori	Skor Interval	Jumlah
Rendah	$X < 59,52$	5
Sedang	$59,52 < X < 74,60$	47
Tinggi	$74,60 < X$	12

Berdasarkan tabel di atas dengan pengambilan data pada sampel sebanyak 64 siswa, mayoritas tingkat motivasi berprestasi siswa sedang, yakni sebanyak 47 siswa. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah sebanyak 5 siswa, dan kategori motivasi berprestasi tinggi sebanyak 12 siswa. Data lebih jelas mengenai skor hasil angket motivasi berprestasi pada masing-masing siswa dapat dilihat pada *lampiran 30*.

3. Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang menunjukkan skor yang beragam. Skor terendah yang didapatkan siswa yakni 25 skor dengan perolehan nilai sebesar 47,67. Sedangkan skor tertinggi yang didapatkan siswa yakni 54 skor dengan perolehan nilai sebesar 90. Data lebih jelas mengenai skor hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada masing-masing siswa dapat dilihat pada *lampiran 31*.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen yang digunakan, yakni angket dan tes. Instrumen angket terdiri dari angket *adversity quotient* yang memuat 32 butir pertanyaan dan angket motivasi berprestasi yang memuat 20 butir pertanyaan, setiap angket memiliki 4 pilihan jawaban. Sedangkan instrumen tes yakni tes untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa dengan jumlah soal sebanyak 5 soal tes. ketiga instrumen tersebut diujicobakan pada kelas VIII C.

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba angket dan soal yang telah dilakukan dengan jumlah siswa, $N=30$ pada taraf signifikansi 5% dan $df = N - 2 = 28$ didapat $r_{tabel} = 0,306$ Butir pertanyaan soal pada angket dan soal tes dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil uji coba angket dan soal tes sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 1 Angket *Adversity Qoutiont*

Butir pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,459	0,306	Valid
2	0,420		Valid
3	0,419		Valid

4	0,402		Valid
5	0,429		Valid
6	0,449		Valid
7	0,688		Valid
8	0,426		Valid
9	0,464		Valid
10	-0,004		Tidak Valid
11	0,421		Valid
12	0,032		Tidak Valid
13	0,333		Valid
14	0,500		Valid
15	0,542		Valid
16	0,742		Valid
17	0,376		Valid
18	0,426		Valid
19	0,464		Valid
20	0,389		Valid
21	0,351		Valid
22	0,583		Valid
23	0,367		Valid
24	0,573		Valid
25	0,495		Valid
26	0,298		Tidak Valid
27	0,435		Valid
28	0,416		Valid
29	0,403		Valid
30	0,431		Valid
31	0,253		Tidak Valid
32	0,556		Valid

Berdasarkan hasil analisis uji coba *adversity quotient* didapatkan 28 item pertanyaan bernilai valid dan 4 item pertanyaan bernilai tidak valid. Butir

yang tidak memenuhi kriteria tidak digunakan atau dibuang. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 19*.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 2 Angket
*Adversity Qoutiont***

Butir pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,428	0,306	Valid
2	0,402		Valid
3	0,443		Valid
4	0,361		Valid
5	0,462		Valid
6	0,490		Valid
7	0,716		Valid
8	0,474		Valid
9	0,420		Valid
11	0,365		Valid
13	0,385		Valid
14	0,572		Valid
15	0,632		Valid
16	0,743		Valid
17	0,371		Valid
18	0,425		Valid
19	0,408		Valid
20	0,335		Valid
21	0,376		Valid
22	0,624		Valid
23	0,403		Valid
24	0,607		Valid
25	0,474		Valid
27	0,423		Valid

28	0,353		Valid
29	0,391		Valid
30	0,455		Valid
32	0,570		Valid

Hasil analisis tersebut menghasilkan 28 butir pertanyaan valid. Analisis tahap 2 variabel *adversity quotient* ini yang digunakan untuk mengambil data *adversity quotient*. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 20.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 1
Angket Motivasi Berprestasi**

Butir pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,55	0,306	Valid
2	0,63		Valid
3	0,607		Valid
4	0,707		Valid
5	0,407		Valid
6	0,444		Valid
7	0,396		Valid
8	0,474		Valid
9	0,492		Valid
10	0,402		Valid
11	0,411		Valid
12	0,011		Tidak Valid
13	0,437		Valid
14	0,433		Valid
15	0,028		Tidak Valid
16	0,542		Valid
17	0,628		Valid

18	0,547		Valid
19	0,435		Valid
20	0,638		Valid

Berdasarkan hasil analisis angket motivasi berprestasi didapatkan 18 item pertanyaan bernilai valid dan 2 item pertanyaan bernilai tidak valid. Butir yang tidak memenuhi kriteria tidak digunakan atau dibuang. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 21*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Coba Validitas Tahap 2 Angket Motivasi Berprestasi

Butir pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,563	0,306	Valid
2	0,671		Valid
3	0,572		Valid
4	0,695		Valid
5	0,459		Valid
6	0,400		Valid
7	0,414		Valid
8	0,434		Valid
9	0,497		Valid
10	0,474		Valid
11	0,432		Valid
13	0,373		Valid
14	0,444		Valid
16	0,547		Valid
17	0,664		Valid
18	0,606		Valid
19	0,363		Valid

20	0,697		Valid
----	-------	--	-------

Hasil analisis tersebut menghasilkan 26 butir pertanyaan valid. Analisis tahap 2 variabel motivasi berprestasi ini yang digunakan untuk mengambil data motivasi berprestasi. Perhitungan selengkapnya pada *lampiran 22*.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Coba Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,791	0,306	Valid
2	0,797		Valid
3	0,741		Valid
4	0,767		Valid
5	0,734		Valid

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan pemecahan masalah matematis didapatkan 5 item soal bernilai valid. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 23*.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 8 Hasil Reliabilitas Intrumen Penelitian

Jenis Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Angket AQ	0,867	0,306	Reliabel
Angket MB	0,835		Reliabel
Tes KPMM	0,814		Reliabel

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan didapatkan hasil seluruh instrumen penelitian yang

digunakan menghasilkan nilai reliabel sehingga instrument dapat dipakai. Adapun perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tabel 4. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Soal	TK	Keterangan
1	0,639	Sedang
2	0,617	Sedang
3	0,520	Sedang
4	0,555	Sedang
5	0,433	Sedang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, didapatkan 5 butir soal tergolong sedang. Perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 24*.

4. Uji Daya Pembeda

Tabel 4. 10 Hasil Uji Daya Pembeda Kemampuan

Pemecahan Masalah Matematis

Soal	DP	Keterangan
1	0,322	Cukup
2	0,267	Cukup
3	0,317	Cukup
4	0,389	Cukup
5	0,356	Cukup

Hasil analisis menunjukkan 5 butir soal memiliki kriteria cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 25*. Dapat disimpulkan bahwa soal-soal dalam instrumen ini dapat

digunakan secara efektif untuk pengambilan data tahap akhir penelitian.

C. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data tahap akhir dilakukan setelah pengambilan data selesai. Data diambil melalui angket *adversity quotient*, angket motivasi berprestasi, dan tes kemampuan pemecahan masalah. Analisis data yang digunakan ialah uji *two-way* ANOVA. Sebelum dilakukan pengujian *two-way* ANOVA, terdapat beberapa prasyarat yang wajib dipenuhi sebelum menggunakan uji ANOVA, yaitu:

1) Uji Prasyarat ANOVA

a. Uji Normalitas

Hipotesis :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas didapatkan hasil :

Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for KPMM	,133	64	,006	,968	64	,091

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas diperoleh bahwa nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov-smirnov sebesar 0,006 sedangkan pada tabel Shapiro-wilk sebesar 0,091. Pada normalitas ini digunakan menggunakan uji Shapiro-wilk dimana nilai signifikansi didapatkan $0,091 > \text{signifikansi } 0,05$ yang berarti H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Penelitian ini menggunakan uji lavene untuk menguji homogenitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengecek apakah kelompok data mempunyai varian yang sama atau tidak. Berikut hasil uji homogenitas dengan berbantuan SPSS :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas dengan Uji Lavene

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
KPM	Based on Mean	2,676	5	56	,031
	Based on Median	1,920	5	56	,105
	Based on Median and with adjusted df	1,920	5	49,66 5	,108
	Based on trimmed mean	2,688	5	56	,030

Dari hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi variabel kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,031. Hasil uji asumsi kesamaan variansi

menunjukkan variansi homogen pada tingkat kesalahan 1%.

Setelah pengujian asumsi/prasyarat ANOVA dilakukan, didapatkan asumsi normalitas terpenuhi pada taraf signifikansi 5% dan homogenitas terpenuhi pada taraf signifikansi 1%. Untuk selanjutnya dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji ANOVA dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

2) Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis dengan teknik uji Anova Dua Jalur disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: KPMM						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	1490,687 ^a	7	212,955	2,381	,033	,229
Intercept	75800,280	1	75800,280	847,644	,000	,938
AQ	89,436	2	44,718	,500	,609	,018
MB	578,079	2	289,040	3,232	,047	,103
AQ * MB	25,860	3	8,620	,096	,962	,005
Error	5007,780	56	89,425			
Total	252974,723	64				
Corrected Total	6498,468	63				

a. R Squared = ,229 (Adjusted R Squared = ,133)

- a. Pengaruh *adversity quotient* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang

Pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,500$ dengan signifikansi $0,609 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah antara siswa dengan tipe *adversity quotient* rendah, sedang, dan tinggi. Selain itu, menunjukkan juga bahwa tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

- b. Pengaruh motivasi berprestasi (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang

Pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 3,232$ dengan signifikansi $0,047 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah antara siswa dengan tipe motivasi berprestasi rendah, sedang, dan tinggi. Selain itu, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah. Lebih lanjut, diperoleh tingkat pengaruh faktor motivasi berprestasi mampu

menjelaskan sebesar 10% variansi skor tes kemampuan pemecahan masalah siswa.

- c. Pengaruh *adversity quotient* (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah (Y) siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang

Pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,096$ dengan signifikansi $0,962 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara faktor *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, tidak dilakukan uji lanjut (*post hoc comparison*) pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang pada materi Persamaan Garis Lurus. Berdasarkan hasil analisis data, dalam analisis pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah, hasil penelitian menunjukkan rata-rata *adversity quotient* 67,2776 dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah 62,2487. Berdasarkan analisis uji two-way ANOVA diketahui nilai

signifikansi 0,609 dibandingkan dengan signifikansi 0,01 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Dalam analisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah, hasil penelitian menunjukkan rata-rata motivasi berprestasi 67,0573 dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah 62,2487. Berdasarkan analisis uji two-way ANOVA diketahui nilai signifikansi 0,047 dibandingkan dengan signifikansi 0,05 sehingga $0,047 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di mana besar pengaruhnya yakni 10% dapat dikatakan motivasi berprestasi mampu mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah walaupun persentasenya kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian Arvyaty dkk (2016) menyatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki peran yang penting dalam belajar, dengan memiliki motivasi berprestasi yang kuat dan tekun memungkinkan untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Jika siswa memahami bahwa tujuan belajar matematika yakni mampu dalam memecahkan masalah, maka siswa akan

termotivasi untuk berprestasi dan jika siswa sudah memiliki motivasi berprestasi maka siswa akan melaksanakan berbagai cara guna memecahkan masalah dengan baik (Nilawati, 2023). Penelitian senada juga dilakukan oleh Apriyani (2017) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Cahya dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Gugus I Kuta Utara dengan koefisien determinasi sebesar 12,5%.

Dalam analisis pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 0,096$ dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,962, dimana $0,962 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, tidak dilakukan uji lanjut (*post hoc comparison*) pada penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah mengoptimalkan beberapa aspek, namun tidak terlepas dari beberapa keterbatasan berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya dilakukan pada satu tempat yakni SMP IBU KARTINI SEMARANG. Meskipun hasilnya mungkin berbeda jika dilakukan di tempat lain, namun temuan penelitian ini dapat dianggap mewakili secara umum.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu yang sangat terbatas, sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian. Meskipun waktu penelitian terbatas, namun penelitian ini telah memenuhi standar penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel yaitu *adversity quotient* (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan kemampuan pemecahan masalah matematis (Y). keterbatasan pada penelitian ini menyebabkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Adversity Qoutient* tidak memiliki pengaruh yang terhadap kemampuan pemecahan masalah, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis uji *two-way* ANOVA didapatkan nilai signifikansi 0,609 jika dibandingkan dengan signifikansi 0,51 maka $0,609 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis uji *two-way* ANOVA didapatkan nilai signifikansi 0,047 jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 sehingga $0,047 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, diperoleh tingkat pengaruh faktor motivasi berprestasi mampu menjelaskan sebesar 10% variansi skor tes kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. *Adversity quotient* dan motivasi berprestasi secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, hal tersebut

ditunjukkan oleh hasil analisis uji two-way ANOVA didapatkan nilai $F_{hitung} = 0,096$ dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,962, dimana $0,962 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan terdapat berbagai faktor diluar penelitian yang mampu mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dikarenakan secara simultan *adversity quotient* dan motivasi berprestasi tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, maka tidak dilakukan uji lanjut (*post hoc comparison*) pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti memberikan saran :

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan pemahaman pentingnya memiliki *adversity quotient* dan motivasi berprestasi guna meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam pemecahan masalah.

2. Bagi Guru

Guru dapat memperhatikan faktor pembelajaran, seperti *adversity quotient* dan motivasi berprestasi, dan mengamati faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terutama kemampuan pemecahan masalah.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan *adversity quotient* dan motivasi berprestasi, serta kualitas belajar untuk memaksimalkan kemampuannya terutama kemampuan pemecahan masalah.

4. Bagi Peneliti

Diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh *adversity quotient* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah sehingga perlu diteliti kembali terkait faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, L. D. (2018). Hubungan adversity quotient dengan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP pada pembelajaran matematika. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(2).
- Amanah, N., & Leonard. (2017). Pengaruh adversity quotient (AQ) dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar matematika. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 55–64.
- Aspriyani, Riski. "Pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis." *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10.1 (2017).
- Bayuningsih, A. S., Usodo, B., & Subanti, S. (2017). Analysis of Junior High School Students' Problem-solving Ability Reviewed from Self-regulated Learning. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 2(1), 51–59.
- Beri, Nimisha, and Monu Kumar. "Cognitive Style of secondary school students in relation to adversity quotient." *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research* 2.1 (2016): 1-15.

- Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Bangun Datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 77-83
- Brahmansyah, Ronaldo. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA* 2.3 (2021).
- Cahya, P. D. M. R., Agustika, G. N. S., & Suniasih, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 263-268.
- Darojat, L., & Kartono, K. (2016). Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal open ended berdasarkan AQ dengan learning cycle 7E. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 1-8.
- Dewi, M. (2017). Pengaruh kemandirian dan ketahananmalangan (adversity quotient) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
- Dina, Nesa Ayu, and Siti Maghfirotn Amin. "Flexibility in mathematics problem solving based on adversity quotient." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 947. No. 1. IOP Publishing, 2018.

- Fajar Shadiq, Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi, (Yogyakarta : PPPG Matematika, 2004)
- Harahap, Hasmi Syahputra, et al. "Hubungan motivasi berprestasi, minat dan perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 1133-1143.
- Hasmira, Nur. "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan Logis Matematis." *Tautologi: Journal of Mathematics Education* 1.1 (2023): 18-24.
- Hulaikah, Mifta, I. Degeng, and F. Danardana Murwani. "The Effect of Experiential Learning and Adversity Quotient on Problem Solving Ability." *International Journal of Instruction* 13.1 (2020): 869-884.
- Kartika, R. W., Megawanti, P., & Hakim, A. R. (2021). Pengaruh adversity quotient dan task commitment terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 206-216.
- Lenggono, Budi, and Yuzarion Yuzarion. *Motivasi berprestasi pada siswa SMA dalam perspektif Islam*. Diss. Universitas Ahmad Dahlan, 2020.
- Maini, Nova, and Nur Izzati. "Analisis kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa berdasarkan

- langkah-langkah Brainsford & Stein ditinjau dari Adversity Quotient." *Jurnal Kiprah VII* 1 (2019): 27-31.
- Mantue, Esma, Ikhfan Haris, and Arfan Arsyad. "PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI TOGEAN KABUPATEN TOJO UNA-UNA." *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 9.3 (2021).
- Mardiyana, N. D. R., and Budi Usodo. "Yang Berkaitan dengan Literasi Matematis ditinjau dari Adversity Quotient (AQ)." *J. Elektron. Pembelajaran Mat* 3.5 (2015): 510.
- Merianah, Merianah. "Pengaruh kecerdasan emosional dan Adversity Quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SDIT IQRA'1 kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 4.1 (2019): 29-35.
- Murwati, S. & Masrukan, M. 2017. Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Jigsaw-Problem Prompting dengan SLOA Berdasar Metakognisi. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. 6(2): 184-194.
- National Council of Teacher of Mathematics *2000 Principles and Standards for School Mathematics* (Reston VA : NCTM) p 101

- Nilawati, Nilawati. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Peserta Didik SMA*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.
- Noho, N., & Arvyaty, F. M. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 26-42.
- Nurhayati dan Noram Fajrianti “*Pengaruh Adversity Qoutient dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”. *Jurnal Formatif*, Vol 3, No.1, hal 294-303
- Nurlaelah, A., & Ilyas, M. (2021). Pengaruh Adversity Quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 89-97.
- Purnomo et al. (2022) Analisis Data Multivariat. 1st edn. Omera Pustaka
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo: Wade Group.
- Rahmat, Zubainur, C. M., & Marwan. (2020). Students ' Mathematical Problem Solving Abilities Through Realistic Mathematics Educational Approach in Elementary Schools. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 54(1), 138–145.

- Rahmmatiya, R., & Miatun, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Ditinjau Dari Disposisi Matematis. *Teorema: Teori Dan Riset Matematikaendidikan*, 5(2), 187–202.
- Septianingtyas Niken dan Hella Jusra “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Berdasarkan Adversity Qoutient”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4 No.2 (2020)
- Septian, A., & Aulia, S. R. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Melalui Pendekatan Problem Solving . 171. 2021
- Setiawan, R. H. dan Harta, I. (2014). Pengaruh pendekatan open ended dan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah dan sikap siswa terhadap Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matemaika*, 241.
- Sigit, Diana Vivanti, et al. "The effect of adversity quotient and gender to learning outcome of high school students." *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering* 8.6 (2019)
- Singh, Kulwinder. "Study of achievement motivation in relation to academic achievement of students." *International Journal of Educational Planning & Administration* 1.2 (2011): 161-171.

- Siregar, S. (2013) *Metode penelitian kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss*
- Siti Mila Kudsiyah. (2017), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi. Seminar Pendidikan Nasional. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, hlm. 111
- Stoltz G 2000 Adversity Qoutient : *Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (T Hermaya) (Jakarta : PT Gramedia) pp 11-35
- Sugiyono (2007) *statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Surur, Miftahus, and Tartilla Tartilla. "Pengaruh problem based learning dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 1.2 (2019): 169-176.
- Tahir, & Kurniawan, P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1059– 1066.
- Uno, Hamzah B. *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara, 2007.

Werdhiastutie, Any, Fendy Suhariadi, and Sri Gunani Partiw.

"Achievement motivation as antecedents of quality improvement of organizational human resources." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 3* (2020): 747-752.

Yanti, Avisia Purnama, and Muhamad Syazali. "Analisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Bransford dan Stein ditinjau dari Adversity Quotient." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7.1 (2016): 63-74.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Jadwal Kegiatan Penelitian*

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 5 Desember 2022	Wawancara pra penelitian dengan Bapak Ludiro Santosa, S.Pd
2	Senin, 14 Maret 2024	Pengisian uji coba angket <i>adversity quotient</i> dan motivasi berprestasi
3	Senin, 1 April 2024	Pengisian uji coba tes kemampuan pemecahan masalah matematis
4	Senin, 1 April 2024	Pengisian angket <i>adversity quotient</i> dan motivasi berprestasi kelas VIII A
5	Rabu, 3 April 2024	Pengisian angket <i>adversity quotient</i> dan motivasi berprestasi kelas VIII B
6	Rabu, 24 April 2024	Pengisian tes kemampuan pemecahan masalah matematis VIII A
7	Kamis, 25 April 2024	Pengisian tes kemampuan pemecahan masalah matematis VIII B

Lampiran 2 *Profil Sekolah*

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Ibu Kartini

Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol No. 199 Semarang

Nama Kepala Sekolah : Tri Siswanti, S.Pd

2. VISI DAN MISI SMP IBU KARTINI

VISI :

Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Berjiwa Enterpreneur.

MISI :

- Menumbuhkan ketakwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan beribadah dan kegiatan keagamaan.
- Mengembangkan sikap toleransi dalam perbedaan agama.
- Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam bertingkah laku.
- Mengembangkan sikap senyum,salam, dan sapa di lingkungan sekolah.
- Melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
- Memberikan pembelajaran berbasis projek.
- Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tercipta student wellbeing.

- Memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam bidang perlombaan baik akademik maupun nonakademik.
- Mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi.
- Menumbuhkan karakter tangguh dalam diri peserta didik untuk memperkuat jiwa entrepreneur.
- Menumbuhkan karakter pantang menyerah dalam diri peserta didik untuk memperkuat jiwa entrepreneur.
- Mengembangkan karakter peserta didik yang kreatif dan inovatif untuk memperkuat jiwa entrepreneur.

Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Uji Coba

DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA

NO	NAMA SISWA	KODE
1	Aditya Bayu Wartana	UC-01
2	Anggun Niesa Aulia	UC-02
3	Anisa Kayana Maharani	UC-03
4	Ardiyan Maulana Rizki	UC-04
5	Arvino Zulfadli	UC-05
6	Bahtiar Agung Darmawan	UC-06
7	Briyan Sukma Ayu Fitria	UC-07
8	Davilla Edhas Arghani	UC-08
9	Fathur Roziqin	UC-09
10	Firsta Ariestian Syahputra	UC-10
11	Frendi Bachtiar	UC-11
12	Geisha Kurnia Putri Natasya	UC-12
13	Huaidaa Fariska Rahmawati	UC-13
14	Janeth Veritha Trysha	UC-14
15	Jhidan Deva Nalendra	UC-15
16	Linggar Dwi Andika	UC-16
17	Luluk Hasanah	UC-17
18	Muhammad Aditya Ferdiansyah	UC-18
19	Muhammad Rafa Sebastian	UC-19
20	Nabila	UC-20
21	Pamungkas Pamundhi Raharja	UC-21
22	Ratih Yulia Nur Permatasari	UC-22
23	Ridwa Brilliant Adi Guna	UC-23
24	Septi Tundu Fitriana	UC-24

25	Tiara Citra Rahmadhani	UC-25
26	Tresya Angie Salometha	UC-26
27	Vira Rahmania Dewi Saputri	UC-27
28	Voleta Bunga Maheswari	UC-28
29	Zaskya Silka Salsabilla	UC-29
30	Sherly Aninda Prawita	UC-30

Lampiran 4 Daftar Nama Peserta Penelitian

DAFTAR NAMA PESERTA PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	KELAS	KODE
1	Alisyah Febbi Saidah	VIII A	R-01
2	Amelia Agustina		R-02
3	Amira Rachma Kusuma Sari		R-03
4	Andika Pratama		R-04
5	Atanasius Bintang Putra Ramanda		R-05
6	Axi Valencia Abraham		R-06
7	Bagus Aji Pramuditiatama		R-07
8	Chelsea Raysha Susilawati		R-08
9	Dhafa Pratama Putra		R-09
10	Fahmi Ammar Zulpriyatna		R-10
11	Fela Amalia Athaya		R-11
12	Finka Khoirun Nisa		R-12
13	Hanifat Dhia Apriliyani		R-13
14	Javier Juan Awalda		R-14
15	Julianqois Putra Dewanti		R-15
16	Kayla Mutiara Agustine Az Zahra		R-16
17	Krisna Putra Pratama		R-17
18	Lutfi Augestha Rafael		R-18
19	Lyla Avrillia Lativa		R-19
20	Meyra Qowiyatul Khidmah		R-20
21	Mike Shinoda		R-21
22	Muhammad Nur Kholis Maajid		R-22
23	Radyta Diaz Mansuri		R-23

24	Reva Seliana		R-24
25	Reyhan Mandala Saputra		R-25
26	Reyvan Aditya Pangestu		R-26
27	Ridho Adam Syaputra		R-27
28	Romanza Rizki Nugroho		R-28
29	Rosdiana Feby Riskia		R-29
30	Valentiana Febriana		R-30
31	Viva Aulia Vega		R-31
32	Zahra Alifia Rahma Fadhilah		R-32
33	Adi Surya Prakoso	VIII B	R-33
34	Aira Devi Ulfiariyanto		R-34
35	Alda Dwi Rahayu Ningsih		R-35
36	Alvino Josh Santiago		R-36
37	Anissa		R-37
38	Aurelia Faozan		R-38
39	Axhar Akbarriz'Q		R-39
40	Cetta Belva Aurelea		R-40
41	Charisa Qanita Suharyanto		R-41
42	Fabio Canavaro		R-42
43	Harmawan Tri Yulpiansyah		R-43
44	Ingrid Diah Damayanti		R-44
45	Ivan Fairuz Saputra		R-45
46	Izzan Fajri		R-46
47	Jeslin Alvino Ferdiansyah		R-47
48	Kayla Puteri Ayuliani		R-48
49	Kelvin Hendra Saputra		R-49

50	Keyshara Fiza Gustaman		R-50
51	Muhammad Kynan Rizky Zauza		R-51
52	Muhammad Rizky Setiono		R-52
53	Natasya Agustina Ramadhani		R-53
54	Ravelsya Permadani		R-54
55	Safira Fajri Syifa		R-55
56	Septyana Saputri		R-56
57	Shobir		R-57
58	Tegar Bagus Saputra		R-58
59	Tiffani Suci Utami		R-59
60	Tressa Eka Arfiani		R-60
61	Umi Restuningsih		R-61
62	Vanessa Venezeula		R-62
63	Vincent Urdha Darmawan		R-63
64	Yusuf Ibrahim		R-64

Lampiran 5 Kisi-kisi soal angket adversity quotient

KISI-KISI ANGKET ADVERSITY QOUTIENT

Indikator	Nomor Item		Jumlah item
	positif	Negative	
Control (Kendali)	1,2,3,4	5,6,7,8	7
Origin (asal-usul) & Owner (pengakuan)	9,10	11,12,13	5
Reach (Jangkauan)	14,15,16,17	18,19,20	7
Endurance (Daya Tahan)	21,22,23	24,25,26	6
Jumlah			26

Penilaian Angket Adversity Qoutient

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$

Lampiran 6 Angket adversity quotient

ANGKET ADVERSITY QOUTIENT

Nama :

Kelas :

Absen :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda.
3. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
5. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya cenderung tetap tenang dan berpikir jernih ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.				
2	Saya memiliki kemampuan untuk mengatur emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.				
3	Saya merasa mampu mencari berbagai alternatif solusi ketika menghadapi kesulitan belajar.				
4	Saya percaya pasti terdapat jalan keluar terhadap masalah belajar yang sedang				

	saya hadapi				
5	Ketika menghadapi kesulitan belajar, saya sering merasa putus asa dan kehilangan motivasi.				
6	Saya sulit mengendalikan emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas atau ujian.				
7	Saya cenderung menyerah dengan cepat saat menghadapi hambatan belajar yang sulit.				
8	Saya merasa sulit untuk mencari solusi alternatif saat dihadapkan pada hambatan dalam proses belajar				
9	Saya merasa memiliki kekuatan dari pengalaman kesulitan yang saya alami.				
10	Saya merasa memiliki kontrol atas cara saya menangani kesulitan yang muncul.				
11	Saya merasa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan yang ada.				
12	Saya cenderung merasa terkendala oleh pengalaman kesulitan yang pernah saya alami.				
13	Saya sering merasa bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak terkait dengan kemampuan atau usaha saya.				
14	Saya cenderung fokus pada masalah yang sedang dihadapi saat ini.				
15	Saya mampu memilah-milah masalah dan tidak terlalu memperluas lingkup permasalahan yang saya hadapi.				
16	Saya cenderung menyelesaikan satu masalah sebelum beralih ke masalah lainnya.				

17	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mempersempit fokus permasalahan yang saya hadapi saat ini.				
18	Saya cenderung memperbesar masalah yang sedang dihadapi.				
19	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi pada satu masalah karena terganggu oleh masalah lainnya.				
20	Saya cenderung membiarkan satu masalah mengarah pada masalah-masalah lain yang sebenarnya tidak berhubungan.				
21	Saya yakin bahwa setiap kesulitan memiliki batas waktunya dan akan berakhir.				
22	Saya percaya bahwa saya mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.				
23	Saya melihat kesulitan sebagai suatu hal yang bisa diatasi dengan waktu dan usaha yang tepat.				
24	Saya cenderung merasa bahwa kesulitan yang saya alami akan berlangsung lama tanpa ada perubahan.				
25	Saya merasa sulit untuk melihat kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara.				
26	Saya cenderung merasa putus asa karena menganggap bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak akan pernah berakhir.				

Lampiran 7 Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Indikator	Nomor Item		Jumlah item
	positif	negatif	
Memiliki tanggung jawab pada tugasnya	1,2	3,4	4
Bekerja kreatif	5,6	7,8	4
Berusaha mencapai cita-cita	9,10	11	3
Melaksanakan antisipasi kegagalan	12,13	14	3
Melaksanakan tugas sebaik-baiknya	15,16	17,18	4
Jumlah			18

Penilaian Angket *Adversity Qoutient*

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$

Lampiran 8 Angket Motivasi Berprestasi

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Nama :

Kelas :

Absen :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda.
3. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
5. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya baru merasa puas saat tugas matematika dapat saya kerjakan sendiri				
2	Saya menyimak pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh				
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman				
5	Saya senang menambah pengetahuan matematika dari				

	sumber lain				
6	Saat guru tidak masuk kelas, saya tetap belajar dikelas dan berdiskusi dengan teman-teman				
7	Saya jarang ke perpustakaan untuk membaca buku atau pengetahuan lainnya terkait pelajaran matematika				
8	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku ajar sebelum diperintahkan oleh guru				
9	Saya belajar matematika walaupun tidak ada ulangan				
10	Saya kecewa saat prestasi belajar matematika saya menurun				
11	Belajar matematika bukanlah hal penting bagi saya				
12	Saya belajar materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya				
13	Saya giat belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar yang baik				
14	Saya tidak berharap mendapatkan nilai tinggi pada matematika, karena hal tersebut membebani saya				
15	Saya memilih belajar dan mengerjakan tugas dibandingkan bermain dengan teman-teman				
16	Saya senang saat tugas yang saya kerjakan diberikan masukan oleh guru				

17	Saya kesulitan menyelesaikan tugas matematika tepat waktu				
18	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan				

Lampiran 9 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

KISI-KISI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Nama sekolah : SMP Eka Kartini Semarang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/semester : VIII/genap

Alokasi waktu : 2x40 menit

Kompetensi Awal : Geometri

Sub Materi : Persamaan Garis Lurus

Elemen :

Pada akhir kelas VIII, peserta didik dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat koordinat kartesius). (termasuk berkaitan dengan literasi finansial)

Tujuan Pembelajaran :

G.12 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan garis lurus

Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah :

1. Memahami masalah
2. Merencanakan cara penyelesaian
3. Melaksanakan rencana
4. Menafsirkan hasil

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Langkah Pemecahan Masalah Matematis
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan garis lurus	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan gradien	1	Uraian	1. Memahami masalah 2. Membuat rencana penyelesaian masalah 3. Melakukan perhitungan 4. Menafsirkan hasil
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bentuk persamaan garis lurus	2		
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan persamaan garis	3		
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sifat-sifat gradien	4		
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan persamaan garis	5		

Lampiran 10 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Semester : Genap

Waktu : 80 menit

Petunjuk Umum :

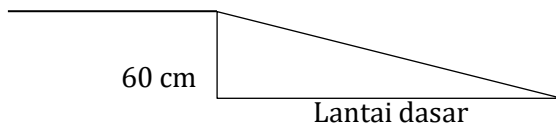
1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Bacalah soal dengan teliti.
4. Kerjakan soal secara sistematis pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Petunjuk Khusus :

1. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.
2. Tuliskan rumus yang akan digunakan.
3. Tuliskan jawaban dengan langkah-langkah yang benar sesuai rumus yang digunakan.
4. Tuliskan kesimpulan dari hasilnya

Soal :

1. Sebuah jalan khusus akan dibangun untuk pengguna kursi roda guna mempermudah jalan mereka. Jika kemiringan jalan yang akan dibangun 0,15, maka jalan terpendek dari bibir tangga yang akan dibangun adalah...



2. Sebidang tanah dengan harga perolehan Rp. 30.000.000,00 diperkirakan mengalami tingkat kenaikan konstan Rp. 200.000,00 pertahun dalam kurun waktu 4 tahun. Tentukan persamaan garis harga tanah tersebut dan harga tanah setelah 4 tahun! (berikan alasannya dan buktikan hasilnya)
3. Ani melaju menggunakan mobil dengan kecepatan tetap. Dalam waktu 30 menit Ani mampu menempuh jarak 600m. Tentukan persamaan garis yang menyatakan situasi tersebut jika laju kecepatan tetapnya tiga kali waktu yang diketahui!
4. Suatu desa terdapat dua jalan yakni jalan A dan jalan B. Jika diketahui jalan A berada pada koordinat (8,4) sampai koordinat (0,0). Kemudian jalan B berada pada koordinat (-3,6) sampai (0,0). Tentukan apakah kedua jalan tersebut sejajar atau berpotongan dan selesaikan dengan kemiringan garisnya!
5. Di salah satu kota X di Pulau Sumatera, pertumbuhan penduduk tiap tahunnya selalu tetap. Pada tahun 2010 dan tahun 2015, jumlah penduduk di kota tersebut berturut-turut 150.000 orang dan 400.000 orang. Berapa jumlah penduduk di kota itu pada tahun 2017?

Lampiran 11 Penskoran dan Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

PENSKORAN DAN KUNCI JAWABAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
1.	Memahami masalah Diketahui : Kemiringan = 0,15 Misalkan : Panjang jalan terpendek yang diminta adalah x Ditanya : Jalan terpendek dari bibir tangga yang akan dibangun?	0	Siswa tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		1	Siswa salah menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		2	Siswa menuliskan salah satu dari diketahui dan ditanyakan dari soal
		3	Siswa menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
	Merencanakan cara penyelesaian Ingat rumus gradient dengan dua titik $m = \frac{y}{x}$	0	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian
		1	Siswa salah dalam membuat

			rencana penyelesaian
		2	Siswa membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa membuat rencana penyelesaian secara lengkap dan benar
	Melaksanakan rencana $m = \frac{y}{x}$ $0,15 = \frac{60}{x}$ $0,15x = 60$ $x = \frac{60}{0,15}$ $x = 400$	0	Siswa tidak menuliskan penyelesaian
		1	Siswa salah dalam menuliskan penyelesaian
		2	Siswa menuliskan penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar
	Menafsirkan hasil Jadi, panjang jalan terpendek dari bibir tangga yang akan dibangun adalah 400cm	0	Siswa tidak menuliskan kesimpulan
		1	Siswa salah menuliskan kesimpulan

		2	Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan kesimpulan secara lengkap dan benar
	Skor Max	12	
2.	Memahami masalah Diketahui : Misalkan : Harga tanah = $c = 30.000.000$ Tingkat kenaikan = $m = 200.000$ Ditanya : Persamaan garis harga tanah setelah 4 tahun?	0	Siswa tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		1	Siswa salah menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		2	Siswa menuliskan salah satu dari diketahui dan ditanyakan dari soal
		3	Siswa menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
	Merencanakan cara penyelesaian Maka, ingat rumus persamaan garis lurus : $y = mx + c$	0	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian
		1	Siswa salah dalam membuat rencana penyelesaian
		2	Siswa membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap

		3	Siswa membuat rencana penyelesaian secara lengkap dan benar.
	Melaksanakan rencana $y = mx + c$ $y = 200.000x + 30.000.000$ untuk 4 tahun maka harga yang diperoleh yakni $y = 200.000 (4) + 30.000.000$ $y = 800.000 + 30.000.000$ $y = 30.800.000$	0	Siswa tidak menuliskan penyelesaian
		1	Siswa salah dalam menuliskan penyelesaian
		2	Siswa menuliskan penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar
	Menafsirkan hasil Jadi, persamaan garisnya yakni $y = 200.000x + 30.000.000$ dan harga setelah 4 tahun yakni Rp. 30.800.000	0	Siswa tidak menuliskan kesimpulan
		1	Siswa salah menuliskan kesimpulan
		2	Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan kesimpulan secara lengkap dan benar
	Skor Max	12	

3.	Memahami Masalah Diketahui : Waktu tempuh 30 menit = x_1 Jarak tempuh 600 = y_1 Laju kecepatan 3x waktu yang diketahui = m $M=3 \times 30=90$ Ditanya : Persamaan yang terbentuk?	0	Siswa tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		1	Siswa salah menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		2	Siswa menuliskan salah satu dari diketahui dan ditanyakan dari soal
		3	Siswa menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
	Merencanakan cara penyelesaian Selesaikan persamaan dengan : $y - y_1 = m(x - x_1)$	0	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian
		1	Siswa salah dalam membuat rencana penyelesaian
		2	Siswa membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa membuat rencana penyelesaian secara lengkap dan benar.
	Melaksanakan rencana $y - y_1 = m(x - x_1)$ $y - 600 = 90(x - 30)$ $y - 600 = 90x - 270$	0	Siswa tidak menuliskan penyelesaian
		1	Siswa salah dalam menuliskan penyelesaian

	$y = 90x - 870$	2	Siswa menuliskan penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar
	Menafsirkan hasil Jadi, persamaan yang terbentuk $y = 90x - 870$	0	Siswa tidak menuliskan kesimpulan
		1	Siswa salah menuliskan kesimpulan
		2	Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan kesimpulan secara lengkap dan benar
	Skor Max	12	
4.	Memahami masalah diketahui : jalan A berada pada koordinat (8,4) sampai koordinat (0,0). jalan B berada pada koordinat (-3,6) sampai (0,0). Ditanya : Tentukan apakah kedua jalan tersebut sejajar atau berpotongan dan selesaikan dengan kemiringan	0	Siswa tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		1	Siswa salah menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		2	Siswa menuliskan salah satu dari diketahui dan ditanyakan dari soal
		3	Siswa menuliskan diketahui dan

	garisnya!		ditanyakan dari soal
	Melaksanakan cara penyelesaian Mencari gradien masing-masing dengan rumus $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ Kemudian tentukan mereka berpotongan atau tidak	0	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian
		1	Siswa salah dalam membuat rencana penyelesaian
		2	Siswa membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa membuat rencana penyelesaian secara lengkap dan benar.
	Melaksanakan rencana Mencari gradien jalan A Dari koordinat titik (8,4) sampai (0,0) $m_A = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ $m_A = \frac{0 - 4}{0 - 8}$ $m_A = \frac{-4}{-8}$ $m_A = \frac{1}{2}$	0	Siswa tidak menuliskan penyelesaian
		1	Siswa salah dalam menuliskan penyelesaian
		2	Siswa menuliskan penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan penyelesaian

	Mencari gradien jalan B Dari koordinat titik (-3,6) sampai (0,0) $m_B = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ $m_B = \frac{0 - 6}{0 - (-3)}$ $m_B = \frac{-6}{3}$ $m_B = -2$ Dari kedua perhitungan tersebut diperoleh : gradien $m_A = \frac{1}{2}$ dan $m_B = -2$ $m_A \times m_B = \frac{1}{2} \times (-2) = -1 \text{ (tegak lurus)}$		secara lengkap dan benar
	Menafsirkan hasil Jadi, kedua jalan tersebut tegak lurus	0	Siswa tidak menuliskan kesimpulan
		1	Siswa salah menuliskan kesimpulan
		2	Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan kesimpulan

			secara lengkap dan benar
	Skor Max	12	
5.	Memahami Masalah Diketahui : Misalkan : (tahun 2010, tahun 2015) = (x_1, x_2) (150.000 orang, 400.000 orang) = (y_1, y_2) Ditanya : Berapa jumlah penduduk di kota itu pada tahun 2017?	0	Siswa tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		1	Siswa salah menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
		2	Siswa menuliskan salah satu dari diketahui dan ditanyakan dari soal
		3	Siswa menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal
	Melaksanakan cara penyelesaian ingat rumus : $\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$	0	Siswa tidak membuat rencana penyelesaian
		1	Siswa salah dalam membuat rencana penyelesaian
		2	Siswa membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap
		3	Siswa membuat rencana penyelesaian secara lengkap dan benar.

Melaksanakan rencana $\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$ $\frac{y - 150.000}{400.000 - 150.000} = \frac{x - 2010}{2015 - 2010}$ $\frac{y - 150.000}{250.000} = \frac{x - 2010}{5}$ $\frac{y - 150.000}{250.000} = \frac{x - 2010}{5}$ $5(y - 150.000) = 250.000(x - 2010)$ $y = \frac{250.000}{5}(x - 2010) + 150.000$ $y = 50.000(x - 2010) + 150.000$ Untuk x = 2017 Maka, $y = 50.000(2017 - 2010) + 150.000$ $y = 50.000(7) + 150.000$ $y = 350.000 + 150.000$ $y = 500.000$	0	Siswa tidak menuliskan penyelesaian
	1	Siswa salah dalam menuliskan penyelesaian
	2	Siswa menuliskan penyelesaian tetapi tidak lengkap
	3	Siswa menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar

	Menafsirkan hasil Jadi, jumlah penduduk di kota X pada tahun 2017 yakni 500.000 orang	0	Siswa tidak menuliskan kesimpulan
		1	Siswa salah menuliskan kesimpulan
		2	Siswa menuliskan kesimpulan tetapi tidak lengkap
		3	Siswa menuliskan kesimpulan secara lengkap dan benar
	Skor Max	12	
	Total Skor	60	

Tingkat kecakapan pemecahan masalah matematika siswa dihitung dengan :

$$N = \frac{SP}{ST} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Angket

LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET VALIDASI AHLI ANGKET ADVERSITY QOUTIENT

KISI-KISI ANGKET ADVERSITY QOUTIENT			
Indikator	Nomor Item		Jumlah item
	positif	negatif	
Control (Kendali)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
Origin (asal-usul) & Owner (pengakuan)	9,10,11,12	13,14,15,16	8
Rasch (Jangkauan)	17,18,19,20	21,22,23,24	8
Endurance (Daya Tahan)	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah			32

Penilaian Angket Penelitian Adversity Qoutient

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET ADVERSITY QOUTIENT					
Nama :					
Kelas :					
Absen :					
Petunjuk Pengisian :					
1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini					
2. Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda					
3. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek					
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda					
5. Berikan tanda (✓) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :					
SS : Sangat setuju					
S : Setuju					
TS : Tidak setuju					
STS : Sangat tidak setuju					
6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.					
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya cenderung tetap tenang dan berpikir jernih ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.				
2.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatur emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.				
3.	Saya merasa mampu mencari berbagai alternatif solusi ketika menghadapi kesulitan belajar.				
4.	Saya dapat menahan diri dari bereaksi secara impulsif ketika menghadapi hambatan dalam proses belajar.				
5.	Ketika menghadapi kesulitan belajar, saya sering merasa putus asa dan kehilangan motivasi.				
6.	Saya sulit mengendalikan emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas atau ujian.				
7.	Saya cenderung menyendiri dengan cepat saat menghadapi hambatan belajar yang sulit.				

Comment [N6] : Untuk anak sekolah dasar, impulsif sulit untuk dipahami.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa sulit untuk mencari solusi alternatif saat dihadapkan pada hambatan dalam proses belajar				
9.	Saya merasa memiliki keuletan dari pengalaman kesulitan yang saya alami.				
10.	Saya melihat kesulitan sebagai bagian dari proses belajar dan pertumbuhan pribadi.				
11.	Saya merasa memiliki kontrol atas cara saya menangani kesulitan yang muncul.				
12.	Saya melihat kesulitan sebagai peluang untuk mengasah keterampilan dan kemampuan baru.				
13.	Saya cenderung menyalahkan mal:urui atau late pelajaran saya saat menghadapi kesulitan.				
14.	Saya merasa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan yang ada.				
15.	Saya cenderung merasa terkendala oleh pengalaman kesulitan yang pernah saya alami.				
16.	Saya sering merasa bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak terkait dengan kemampuan atau usaha saya.				
17.	Saya cenderung fokus pada masalah yang sedang dihadapi saat ini.				
18.	Saya mampu memilah-milah masalah dan tidak teralut memperluas lingkup permasalahan yang saya hadapi.				
19.	Saya cenderung menyelesaikan satu masalah sebelum beralih ke masalah lainnya.				
20.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mempersempit fokus permasalahan yang saya hadapi saat ini.				
21.	Saya sering kali merasa kebalahan oleh berbagai masalah sekaligus.				
22.	Saya cenderung memperbesar masalah yang sedang dihadapi.				
23.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi pada satu masalah karena terganggu oleh masalah lainnya.				
24.	Saya cenderung membiarkan satu masalah mengasah pada masalah-masalah lain yang sebenarnya tidak berhubungan.				
25.	Saya yakin bahwa setiap kesulitan memiliki batas waktunya dan akan berakhir.				
26.	Saya merasa bahwa kesulitan yang saya alami hanya bersifat sementara.				
27.	Saya percaya bahwa saya mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.				
28.	Saya melihat kesulitan sebagai suatu hal yang bisa diatasi dengan waktu dan usaha yang tepat.				

Comment (107) Saya tidak memahami konteks atau maksudnya apa?

Markup Area

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
29.	Saya cenderung merasa bahwa kesulitan yang saya alami akan berlangsung lama tanpa ada perubahan.				
30.	Saya merasa sulit untuk melihat kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara.				
31.	Saya sering kali memperbesar durasi atau lamanya kesulitan yang saya hadapi dalam pikiran saya				
32.	Saya cenderung merasa putus asa karena menganggap bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak akan pernah berakhir.				

Instrumen Validasi Angket <i>Adversity Quotient</i>					
INSTRUMEN VALIDASI ANGKET <i>ADVERSITY QUOTIENT</i>					
Aspek	No	Indikator	Jawaban		Saran
			Ya	Tidak	
<i>Adversity Quotient</i>	1	Soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8 sudah mampu mengukur indikator control (kendali)	v		-
	2	Soal nomor 9,10,11,12,13, 14,15,16 sudah mampu mengukur indikator origin (asal-usul) & owner (penguasaan)	v		Pernyataan asal-usul yang dimaksud tentang asal? Dapat dipisahkan lagi atau menggunakan kalimat lain.
	3	Soal nomor 17,18,19,20, 21,22,23,24 sudah mampu mengukur indikator reach (jangkauan)	v		-
	4	Soal nomor 25,26,27,28,29, 30,31,32 sudah mampu mengukur indikator endurance (daya tahan)	v		Pernyataan 31 masih menimbulkan Dapat dipersempikan lagi
Komentar validator secara umum angket <i>adversity quotient</i> : 1. Terlalu banyak kata "merasa", hampir semua pernyataan ada kata tersebut. Dihilangkan atau menggunakan kata lain yang sepadan. 2. 3. Kesimpulan : 1. Layak diujicobakan tanpa revisi 2. Layak diujicobakan dengan revisi 3. Tidak layak untuk diujicobakan *) Lingkari salah satu					
			Jepara, 10 Januari 2024 Validator  (Naili Rofiqoh, S.Psi., M.Si.)		

VALIDASI AHLI ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Validator: Nelli Korfingoh, S.Pd., M.Si
Tanggal: Rabu, 10 Januari 2024

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Indikator	Skor item		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Memiliki tanggungjawab pada tugasnya	1,2	3,4	4
Bekerja kreatif	5,6	7,8	4
Bersama mencapai cita-cita	9,10	11,12	4
Melaksanakan tanggung jawab	13,14	15,16	4
Melaksanakan tugas sebaik-baiknya	17,18	19,20	4
Jumlah			20

Penilaian Angket Penelitian Motivasi Berprestasi

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Nama : _____

Kelas : _____

Absen : _____

Petunjuk Pengisian:

- Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
- Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
- Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
- Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya sangat merasa puas jika tugas matematika dapat saya selesaikan sendiri					Comment [N1]: hindari penggunaan kata pengandaian karena hal tersebut belum terdapat, jika dapat diubah menjadi "saya"
2	Saya menyimak pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh					
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru					
4	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman					
5	Saya senang menambah pengetahuan matematika dari sumber lain					
6	Jika guru tidak masuk kelas, saya tetap belajar dikelas dan berdiskusi dengan teman-teman					
7	Saya malas ke perpustakaan untuk membaca buku atau pengetahuan lainnya terkait pelajaran matematika					Comment [N2]: kata negative seperti "malas" akan memunculkan keinginan subjek untuk meniadakan hal tidak malas. Ubah kalimat lain pengganti kata malas.
8	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku ajar sebelum dipertanyakan oleh guru					

Markup Area

11	Belajar matematika bukanlah hal penting bagi saya				
12	Saya akan belajar jika tidak ada atau terpaksa				
13	Saya belajar materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya				
14	Saya giat belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar yang baik				
15	Saya menyukai tugas matematika yang sedang adanya ada untuk menghindari keapalan				
16	Saya tidak berharap mendapatkan nilai tinggi pada matematika, karena hal tersebut membahasi saya				
17	Saya memilih belajar dan mengerjakan tugas dibandingkan bermain dengan teman-teman				
18	Saya senang ada tugas yang saya kerjakan diberikan masukan oleh guru				
19	Saya tidak biasa menyelesaikan tugas matematika tepat waktu				
20	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan				

Comment [N3]: Ada diganti dengan akan (saya akan bahasa formal)

Comment [N4]: Responden akan bingung dengan kalimat ini. Yang sedang sedang apa itu tingkat ketuntannya atau bagaimana? Diperjelas lagi.

Comment [N5]: Terlalu banyak kata "Tidak". Cari diksi atau kata lain yang lebih tepat. Misal: saya malas.

Instrumen Validasi Angket Motivasi Berprestasi

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Aspek	No	Indikator	Jawaban		Saran
			Ya	Tidak	
Motivasi Berprestasi	1	Soal nomor 1,2,3,4 sudah mampu mengukur indikator memiliki tanggung jawab pada tugasnya	v		Bentuk tanggung jawab siswa juga bisa dilihat dari ketepatan waktu saat ia mengumpulkan tugas.
	2	Soal nomor 5,6,7,8 sudah mampu mengukur indikator bekerja kreatif	v		-
	3	Soal nomor 9,10,11,12 sudah mampu mengukur indikator berusaha mencapai cita-cita	v		Dapat ditambahkan dengan kegiatan dalam mengerjakan soal saat menghadapi hambatan.
	4	Soal nomor 13,14,15,16 sudah mampu mengukur indikator melaksanakan antisipasi kegagalan	v		-
	5	Soal nomor 17,18,19,20 sudah mampu mengukur indikator melaksanakan tugas sebaik-baiknya	v		-

Komentar validator secara umum angket motivasi berprestasi:

- Jumlah pernyataan tiap indikator sangat terbatas hanya 2 dan sama rata untuk favorable (positif) maupun unfavorable (negative)
- Hindari kalimat pengandaian "jika" karena perilaku tersebut belum tentu terjadi.
- Usahakan menghindari kalimat / kata negatif seperti "malas", "asal-asalan" serta batasi penggunaan kata "tidak" karena responden akan selalu menunjukkan sisi baik dalam dirinya sehingga memungkinkan mereka menjawabnya tidak jujur.

Kesimpulan:

- Layak diujicobakan tanpa revisi
- Layak diujicobakan dengan revisi
- Tidak layak untuk diujicobakan

*) Lingkari salah satu

Jepara, 10 Januari 2024
Validator



(Naili Rofiqoh, S.Psi., M.Si.)

Lampiran 13 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Adversity Qoutient

KISI-KISI ANGKET Uji COBA ADVERSITY QOUTIENT

indikator	Nomor Item		Jumlah item
	Positif	Negative	
Control (Kendali)	1,2,3,4	5,6,7,8	8
Origin (asal-usul) & Owner (pengakuan)	9,10,11,12	13,14,15,16	8
Reach (Jangkauan)	17,18,19,20	21,22,23,24	8
Endurance (Daya Tahan)	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah			32

Penilaian Angket Adversity Qoutient

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$

Lampiran 14 Angket Uji Coba Adversity Qoutient

ANGKET UJI COBA ADVERSITY QOUTIENT

Nama :

Kelas :

Absen :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda.
3. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
5. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya cenderung tetap tenang dan berpikir jernih ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.				
2	Saya memiliki kemampuan untuk mengatur emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.				
3	Saya merasa mampu mencari berbagai alternatif solusi ketika menghadapi kesulitan belajar.				
4	Saya percaya pasti terdapat jalan keluar terhadap masalah belajar yang				

	sedang saya hadapi				
5	Ketika menghadapi kesulitan belajar, saya sering merasa putus asa dan kehilangan motivasi.				
6	Saya sulit mengendalikan emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas atau ujian.				
7	Saya cenderung menyerah dengan cepat saat menghadapi hambatan belajar yang sulit.				
8	Saya merasa sulit untuk mencari solusi alternatif saat dihadapkan pada hambatan dalam proses belajar				
9	Saya merasa memiliki kekuatan dari pengalaman kesulitan yang saya alami.				
10	Saya melihat kesulitan sebagai bagian dari proses belajar dan pertumbuhan pribadi.				
11	Saya merasa memiliki kontrol atas cara saya menangani kesulitan yang muncul.				
12	Saya melihat kesulitan sebagai peluang untuk mengasah keterampilan dan kemampuan baru.				
13	Kesulitan yang sedang saya hadapi diakibatkan oleh kesalahan saya sendiri				
14	Saya merasa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan yang ada.				
15	Saya cenderung merasa terkendala oleh pengalaman kesulitan yang pernah saya alami.				

16	Saya sering merasa bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak terkait dengan kemampuan atau usaha saya.				
17	Saya cenderung fokus pada masalah yang sedang dihadapi saat ini.				
18	Saya mampu memilah-milah masalah dan tidak terlalu memperluas lingkup permasalahan yang saya hadapi.				
19	Saya cenderung menyelesaikan satu masalah sebelum beralih ke masalah lainnya.				
20	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mempersempit fokus permasalahan yang saya hadapi saat ini.				
21	Saya sering kali merasa kewalahan oleh berbagai masalah sekaligus.				
22	Saya cenderung memperbesar masalah yang sedang dihadapi.				
23	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi pada satu masalah karena terganggu oleh masalah lainnya.				
24	Saya cenderung membiarkan satu masalah mengarah pada masalah-masalah lain yang sebenarnya tidak berhubungan.				
25	Saya yakin bahwa setiap kesulitan memiliki batas waktunya dan akan berakhir.				
26	Saya merasa bahwa kesulitan yang saya alami hanya bersifat sementara.				
27	Saya percaya bahwa saya mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu				

	yang cukup lama.				
28	Saya melihat kesulitan sebagai suatu hal yang bisa diatasi dengan waktu dan usaha yang tepat.				
29	Saya cenderung merasa bahwa kesulitan yang saya alami akan berlangsung lama tanpa ada perubahan.				
30	Saya merasa sulit untuk melihat kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara.				
31	Saya sering menunda-nunda pekerjaan terutama pada tugas yang sulit dikerjakan				
32	Saya cenderung merasa putus asa karena menganggap bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak akan pernah berakhir.				

Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Motivasi Berprestasi

KISI-KISI ANGKET UJI COBA MOTIVASI BERPRESTASI

Indikator	Nomor Item		Jumlah item
	positif	negatif	
Memiliki tanggung jawab pada tugasnya	1,2	3,4	4
Bekerja kreatif	5,6	7,8	4
Berusaha mencapai cita-cita	9,10	11,12	4
Melaksanakan antisipasi kegagalan	13,14	15,16	4
Melaksanakan tugas sebaik-baiknya	17-18	19,20	4
Jumlah			20

Penilaian Angket Adversity Qoutient

Kriteria	Skor	Keterangan
Positif	4	SS = Sangat Setuju
	3	S = Setuju
	2	TS = Tidak Setuju
	1	STS = Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	SS = Sangat Setuju
	2	S = Setuju
	3	TS = Tidak Setuju
	4	STS = Sangat Tidak Setuju

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$

Lampiran 16 Angket Uji Coba Motivasi Berprestasi

ANGKET UJI COBA MOTIVASI BERPRESTASI

Nama :

Kelas :

Absen :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda.
3. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
5. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya baru merasa puas saat tugas matematika dapat saya kerjakan sendiri				
2	Saya menyimak pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh				
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman				
5	Saya senang menambah				

	pengetahuan matematika dari sumber lain				
6	Saat guru tidak masuk kelas, saya tetap belajar dikelas dan berdiskusi dengan teman-teman				
7	Saya jarang ke perpustakaan untuk membaca buku atau pengetahuan lainnya terkait pelajaran matematika				
8	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku ajar sebelum diperintahkan oleh guru				
9	Saya belajar matematika walaupun tidak ada ulangan				
10	Saya kecewa saat prestasi belajar matematika saya menurun				
11	Belajar matematika bukanlah hal penting bagi saya				
12	Saya akan belajar jika akan ujian atau ulangan				
13	Saya belajar materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya				
14	Saya giat belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar yang baik				
15	Saya menyukai tugas matematika jika saya bisa mengerjakan tugas tersebut				
16	Saya tidak berharap mendapatkan nilai tinggi pada matematika, karena hal tersebut membebani saya				

17	Saya memilih belajar dan mengerjakan tugas dibandingkan bermain dengan teman-teman				
18	Saya senang saat tugas yang saya kerjakan diberikan masukan oleh guru				
19	Saya kesulitan menyelesaikan tugas matematika tepat waktu				
20	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan				

Lampiran 17 *Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah*

Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Nama sekolah	: SMP Eka Kartini Semarang
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: VIII/genap
Alokasi waktu	: 2x40 menit
Kompetensi Awal	: Geometri
Sub Materi	: Persamaan Garis Lurus

Elemen :

Pada akhir kelas VIII, peserta didik dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat koordinat kartesius). (termasuk berkaitan dengan literasi finansial)

Tujuan Pembelajaran :

G.12 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan garis lurus

Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah :

1. Memahami masalah
2. Merencanakan cara penyelesaian
3. Melaksanakan rencana
4. Menafsirkan hasil

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Langkah Pemecahan Masalah Matematis
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan garis lurus	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan gradien	1	Uraian	1. Memahami masalah 2. Membuat rencana penyelesaian masalah 3. Melakukan perhitungan 4. Menafsirkan hasil
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bentuk persamaan garis lurus	2		
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan persamaan garis	3		
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sifat-sifat gradien	4		
	Disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan persamaan garis	5		

Lampiran 18 Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Semester : Genap

Waktu : 80 menit

Petunjuk Umum :

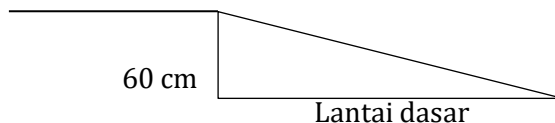
1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Bacalah soal dengan teliti.
4. Kerjakan soal secara sistematis pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Petunjuk Khusus :

1. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.
2. Tuliskan rumus yang akan digunakan.
3. Tuliskan jawaban dengan langkah-langkah yang benar sesuai rumus yang digunakan.
4. Tuliskan kesimpulan dari hasilnya

Soal :

1. Sebuah jalan khusus akan dibangun untuk pengguna kursi roda guna mempermudah jalan mereka. Jika kemiringan jalan yang akan dibangun 0,15, maka jalan terpendek dari bibir tangga yang akan dibangun adalah...



2. Sebidang tanah dengan harga perolehan Rp. 30.000.000,00 diperkirakan mengalami tingkat kenaikan konstan Rp. 200.000,00 pertahun dalam kurun waktu 4 tahun. Tentukan persamaan garis harga tanah tersebut dan harga tanah setelah 4 tahun! (berikan alasannya dan buktikan hasilnya)
3. Ani melaju menggunakan mobil dengan kecepatan tetap. Dalam waktu 30 menit Ani mampu menempuh jarak 600m. Tentukan persamaan garis yang menyatakan situasi tersebut jika laju kecepatan tetapnya tiga kali waktu yang diketahui!
4. Suatu desa terdapat dua jalan yakni jalan A dan jalan B. Jika diketahui jalan A berada pada koordinat (8,4) sampai koordinat (0,0). Kemudian jalan B berada pada koordinat (-3,6) sampai (0,0). Tentukan apakah kedua jalan tersebut sejajar atau berpotongan dan selesaikan dengan kemiringan garisnya!
5. Di salah satu kota X di Pulau Sumatera, pertumbuhan penduduk tiap tahunnya selalu tetap. Pada tahun 2010 dan tahun 2015, jumlah penduduk di kota tersebut berturut-turut 150.000 orang dan 400.000 orang. Berapa jumlah penduduk di kota itu pada tahun 2017?

Lampiran 19 Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1 Variabel Adversity Qoutient

Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1 Variabel Adversity Qoutient

No	Kode	Nama	Skor																																	Jumlah (Y)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	2	3	4	4	1	2	1	2	3	3	4	2	1	2	2	1	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	87	
2	UC-2	Anggun Nena Aulia	3	3	4	4	1	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	96	
3	UC-3	Antea Karyna Maharesani	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	4	4	2	4	4	4	3	1	79	
4	UC-4	Ardayan Maulana Rizki	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	2	1	4	87		
5	UC-5	Arvino Zulfadi	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	94		
6	UC-6	Bahliar Agung Darmasari	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	102		
7	UC-7	Bryan Sukma Ayu Fitria	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	80		
8	UC-8	Davilla Edhas Anghani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	1	4	1	88		
9	UC-9	Fathur Roziqin	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	77		
10	UC-10	Finta Arerian Syahputra	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	63		
11	UC-11	Frendi Bachsar	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	4	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	91		
12	UC-12	Getsha Kurnia Putri Natasya	3	4	2	4	1	4	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	1	72		
13	UC-13	Hasdita Fariska Rahmawati	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	105		
14	UC-14	Janeth Veritha Trypna	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	91	
15	UC-15	Jhdan Deva Nalendra	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	1	76	
16	UC-16	Jaggar Dwi Andika	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80		
17	UC-17	Luluk Hasanah	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	78	
18	UC-18	Muhammad Aditya Ferdiansyah	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	100	
19	UC-19	Muhammad Rifa Sebastian	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	4	1	2	3	3	2	3	4	3	2	87		
20	UC-20	Nabilu	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	2	4	4	1	1	77	
21	UC-21	Pamungkas Pamundhi Raharjo	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	104	
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	67	
23	UC-23	Ridwa Brilliant Adi Guna	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	86	
24	UC-24	Sepri Tondia Fitriana	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	74	
25	UC-25	Tiara Citra Rahmashani	4	4	4	3	1	1	2	4	4	4	4	3	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	2	4	2	2	2	2	85	
26	UC-26	Tresya Angie Salomethia	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	3	1	1	3	3	4	2	1	3	1	3	1	3	1	4	3	4	3	2	1	1	69	
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	3	2	3	2	2	1	2	3	4	4	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
28	UC-28	Voletha Bunga Maharesani	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	98	
29	UC-29	Zakyra Silka Sabulatha	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	103	
30	UC-30	Zevry Aninda Prawita	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
r hitung			0,459	0,420	0,419	0,402	0,429	0,449	0,488	0,426	0,464	0,404	0,421	0,032	0,333	0,520	0,142	0,742	0,376	0,426	0,464	0,389	0,351	0,583	0,367	0,573	0,495	0,398	0,435	0,416	0,403	0,431	0,753	0,536		
r tabel			0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306		
Keterangan			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
Variasi			0,9354	0,6161	0,6331	0,8331	0,792	0,7368	1,0862	0,4609	0,5759	0,5989	0,754	0,6023	0,754	1,0851	0,5851	0,6264	0,8747	0,8747	0,7628	0,8851	0,892	0,8747	0,754	1,0816	0,4608	0,9207	0,8782	0,7644	1,0678	0,869	0,8992	1,0816	24,60690	
																																			141,15402	JMLAH TOTAL
																																			24,60690	VARIANS TOTAL

Pengambilan Keputusan		
Nilai Yang di tetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,8523	RELIABEL

Lampiran 20 Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 2 Variabel Adversity Qoutient

Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 2 Variabel Adversity Qoutient

No	Kode	Nama	Soal																																jumlah (Y)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	32					
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	2	3	4	4	1	2	1	2	3	4	1	2	2	1	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	76				
2	UC-2	Anggun Niesia Aulia	3	3	4	4	1	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	88				
3	UC-3	Anisa Kayana Maharani	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	1	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	4	2	4	4	4	1	65				
4	UC-4	Ardyan Maulana Rizki	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	4	74				
5	UC-5	Arvinio Zulfadi	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	1	2	2	84				
6	UC-6	Bahtiar Agung Darmawan	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	88				
7	UC-7	Briyan Sukma Ayu Fitria	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	69				
8	UC-8	Davilla Edhas Arghani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	4	1	4	3	76				
9	UC-9	Fathur Rosiqin	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	69				
10	UC-10	Firita Ariestian Syahputra	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	54			
11	UC-11	Frendi Bachtiar	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	4	2	3	4	2	78			
12	UC-12	Geisha Kurnia Putri Natasya	3	4	2	4	1	4	1	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	4	2	63				
13	UC-13	Huailda Fariska Rahmawati	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	93				
14	UC-14	Janeth Veritha Trypha	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	78				
15	UC-15	Jhidan Deva Nalendra	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	2	1	1	65				
16	UC-16	Lingar Dwi Andika	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69				
17	UC-17	Luluk Hasanah	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	2	70				
18	UC-18	Muhammad Aditya Ferdiansyah	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	87				
19	UC-19	Muhammad Rifa Sebastian	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	2	2	3	2	4	3	2	4	1	2	3	2	3	4	3	2	77				
20	UC-20	Nabila	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	4	4	1	65				
21	UC-21	Pamungkas Pamundi Raharja	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	90				
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	56				
23	UC-23	Ridwa Brilliant Adi Guna	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	77				
24	UC-24	Septi Tundi Fitriana	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	60					
25	UC-25	Tiara Citra Rahmadhani	4	4	4	4	3	1	1	2	4	4	3	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	1	4	2	4	2	2	2	71				
26	UC-26	Tresya Angie Salometha	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	1	3	1	1	4	4	3	2	1	1	58				
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	3	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	57				
28	UC-28	Violeta Bunga Maheswari	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	2	2	2	85				
29	UC-29	Zaskya Silka Sabalia	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95				
30	UC-30	Sherly Aninda Prawita	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	77				
r hitung			0,428	0,402	0,443	0,361	0,462	0,490	0,716	0,474	0,420	0,365	0,385	0,572	0,632	0,743	0,371	0,425	0,408	0,335	0,376	0,624	0,403	0,607	0,474	0,423	0,353	0,391	0,455	0,570					
r tabel			0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306					
Keterangan			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	132,23448				
Varian			0,3954	0,5161	0,5333	0,8333	0,792	0,7368	1,0862	0,4609	0,5759	0,754	0,754	1,0851	0,5851	0,6264	0,8747	0,8747	0,7828	0,6851	0,892	0,8747	0,754	1,0816	0,4608	0,8782	0,7644	1,0678	0,869	1,0816	21,67586				
																																JAMIL TOTAL			
																																JAMIL VARIAN			

Pengambilan Keputusan		
Nilai Yang di tetapkan	Nilai Cronbac h Alpha	Kesimpulan
0,6	0,8670	RELIABEL

Lampiran 21 Uji Validitas Butir Tahap 1 Variabel Motivasi Berprestasi

Uji Validitas Butir Tahap 1 Variabel Motivasi Berprestasi

No	Kode	Nama	Soal																				jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	2	4	63
2	UC-2	Anggun Niesa Aulia	4	4	2	3	4	3	1	1	2	4	3	1	4	4	1	3	3	4	1	4	56
3	UC-3	Anisa Kayana Maharani	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	48
4	UC-4	Ardiyan Maulana Rizki	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	4	60
5	UC-5	Arvino Zulfadli	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	2	4	64
6	UC-6	Bahtiar Agung Darmawan	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	63
7	UC-7	Briyan Sukma Ayu Fitria	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	54
8	UC-8	Davilla Edhas Arghani	4	3	2	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	52
9	UC-9	Fathur Roziqin	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	64
10	UC-10	Firsa Ariestian Syahputra	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
11	UC-11	Frendi Bachtiar	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	1	3	4	3	2	4	61
12	UC-12	Geisha Kurnia Putri Natasya	3	2	2	3	4	1	1	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	3	1	2	47
13	UC-13	Huaidaa Fariska Rahmawati	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	4	53
14	UC-14	Janeth Veritha Trysha	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	59
15	UC-15	Ihidan Deva Nalendra	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	4	4	4	3	2	1	3	3	50
16	UC-16	Linggar Dwi Andika	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	54
17	UC-17	Luluk Hasanah	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	54
18	UC-18	Muhammad Aditya	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	1	4	4	1	3	3	4	2	4	61
19	UC-19	Muhammad Rafa Sebastian	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	55
20	UC-20	Nabila	4	2	3	1	3	4	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	46
21	UC-21	Pamungkas Pamundhi	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	63
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	48
23	UC-23	Ridwa Brilliant Adi Guna	4	3	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	49
24	UC-24	Septi Tundu Fitriana	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	48
25	UC-25	Tiara Citra Rahmadhani	4	3	1	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	3	2	1	3	4	1	2	47
26	UC-26	Tresya Angie Salometha	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	54
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	45
28	UC-28	Voleta Bunga Maheswari	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	64
29	UC-29	Zaskya Silka Salsabila	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	63
30	UC-30	Sherly Aninda Prawita	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	65
r hitung			0,550	0,630	0,607	0,707	0,407	0,444	0,396	0,474	0,492	0,402	0,411	0,011	0,437	0,433	0,028	0,542	0,628	0,547	0,435	0,638	
r tabel			0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	
Keterangan			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	V	V	52,004
Varian			0,424	0,478	0,599	0,599	0,714	0,616	0,754	0,602	0,397	0,999	0,516	0,723	0,654	0,42	0,754	0,645	0,547	0,783	0,507	0,723	12,453
																						JUMLAH VARIANS	

Pengambilan Keputusan		
Nilai Yang di tetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,7944	RELIABEL

Lampiran 22 Uji Validitas Butir Tahap 2 Variabel Motivasi Berprestasi

Uji Validitas Butir Tahap 2 Variabel Motivasi Berprestasi

No	Kode	Nama	Soal																		Jml (y)	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	16	17	18	19	20		
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	60		
2	UC-2	Anggun Niesa Aulia	4	4	2	3	4	3	1	1	2	4	3	4	4	3	3	4	1	54		
3	UC-3	Anisa Kayana Maharani	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	44		
4	UC-4	Ardijan Maulana Rizki	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	56		
5	UC-5	Arvino Zulfadli	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	61		
6	UC-6	Bahtiar Agung Darmawan	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	60		
7	UC-7	Briyan Sukma Ayu Fitria	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	49		
8	UC-8	Davilla Edhas Arghani	4	3	2	2	4	2	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	49		
9	UC-9	Fathur Roziqin	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	58		
10	UC-10	Firsta Ariestian Syahputra	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	36		
11	UC-11	Frendi Bachtiar	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	58	
12	UC-12	Geisha Kurnia Putri Natasya	3	2	2	3	4	1	1	3	2	4	3	3	3	2	1	3	1	2	43	
13	UC-13	Huaidaa Fariska Rahmawati	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	50	
14	UC-14	Janeth Veritha Trysha	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	55	
15	UC-15	Jhidan Deva Nalendra	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	4	3	2	1	3	3	44	
16	UC-16	Linggar Dwi Andika	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	49	
17	UC-17	Luluk Hasanah	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	1	3	3	47	
18	UC-18	Muhammad Aditya	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	59	
19	UC-19	Muhammad Rafa Sebastian	4	3	3	3	4	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	52	
20	UC-20	Nabila	4	2	3	1	3	4	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	42	
21	UC-21	Pamungkas Pamundhi	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	59	
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	42	
23	UC-23	Ridwa Brilliant Adi Guna	4	3	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	46	
24	UC-24	Septi Tundu Fitriana	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	44	
25	UC-25	Tiara Citra Rahmadhani	4	3	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1	3	4	1	2	44	
26	UC-26	Tresya Angie Salometha	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	50	
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	42	
28	UC-28	Voleta Bunga Maheswari	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	60	
29	UC-29	Zaskya Silka Salsabilla	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	56	
30	UC-30	Sherly Aninda Prawita	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	60	
r hitung			0,563	0,671	0,572	0,695	0,459	0,400	0,414	0,434	0,497	0,474	0,432	0,373	0,444	0,547	0,664	0,606	0,363	0,697		
r tabel			0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	0,306		
Keterangan			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
Varian			0,424	0,478	0,599	0,599	0,714	0,616	0,754	0,602	0,397	0,999	0,516	0,654	0,42	0,645	0,547	0,783	0,507	0,723	10,976	
																				52,033	VARIANS TOTAL	
																				10,976	JUMLAH VARIANS	

Pengambilan Keputusan		
Nilai Yang di tetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,8355	RELIABEL

Lampiran 23 Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1 Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

PENSKORAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

No	Kode	Nama	Soal																				Jumlah
			1				2				3				4				5				
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	1	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	
2	UC-2	Anggun Niesa Aulia	2	0	0	0	0	3	1	0	0	3	3	2	0	3	0	0	0	3	2	0	22
3	UC-3	Anisa Kayana Maharani	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	0	0	1	3	1	0	33
4	UC-4	Ardiyana Maulana Rizki	3	3	1	1	2	0	3	3	1	3	1	1	3	3	1	0	1	3	0	0	33
5	UC-5	Arvino Zulfadi	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	2	0	3	3	1	0	3	3	1	0	40
6	UC-6	Bahtiar Agung Darmawan	3	3	3	0	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	0	0	3	3	3	3	47
7	UC-7	Briyan Sukma Ayu Fitria	3	3	1	0	1	3	1	1	1	3	1	0	0	0	0	0	1	3	1	0	23
8	UC-8	Davilla Edhas Arghani	3	3	2	0	3	3	1	0	3	3	3	3	3	3	0	2	3	1	1	43	
9	UC-9	Fathur Roziqin	0	0	0	0	3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
10	UC-10	Firsta Ariestian Syahputra	3	3	3	0	2	3	1	1	0	3	0	0	0	3	3	0	1	0	0	26	
11	UC-11	Freudi Bachtiar	3	3	1	0	0	3	3	0	0	3	1	0	0	3	3	0	0	3	1	0	27
12	UC-12	Geisha Kurnia Putri Natasya	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	0	3	2	3	3	1	44	
13	UC-13	Huaidaa Fariska Rahmawati	3	3	3	3	3	3	1	1	3	0	0	0	3	3	3	0	3	3	3	44	
14	UC-14	Janeth Veritha Trysha	1	0	0	0	1	0	3	3	0	1	0	0	0	3	3	0	0	0	1	16	
15	UC-15	Jhidan Deva Nalendra	3	3	1	0	0	3	3	0	0	3	1	0	0	3	3	0	0	3	1	27	
16	UC-16	Linggar Dwi Andika	3	3	1	1	0	0	3	0	0	3	1	0	0	3	3	0	0	3	1	0	25
17	UC-17	Luluk Hasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	1	48	
18	UC-18	Muhammad Aditya Ferdiansyah	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	0	1	0	3	3	2	3	1	42	
19	UC-19	Muhammad Rafa Sebastian	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	0	0	0	1	32	
20	UC-20	Nabila	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	54	
21	UC-21	Pamungkas Pamundhi Raharja	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	0	0	0	38	
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	1	49	
23	UC-23	Ridwa Brillian Adi Guna	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	24	
24	UC-24	Septi Tundu Fitriana	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	12	
25	UC-25	Tiara Citra Rahmadhani	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	3	0	0	0	0	37	
26	UC-26	Tresya Angie Salometha	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	0	0	38	
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	3	3	3	0	2	3	1	1	1	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	44	
28	UC-28	Voleta Bunga Maheswari	3	3	3	3	3	3	1	0	1	3	1	0	3	3	1	1	3	3	1	39	
29	UC-29	Zaskya Silka Salsabilla	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	0	3	3	0	3	3	1	0	39	
30	UC-30	Sherly Aninda Prawita	3	3	3	3	2	3	1	1	0	3	0	0	1	3	1	1	1	0	3	35	

Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1 Variabel

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Kode	Nama	Soal					jumlah
			1	2	3	4	5	
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	1	4	1	1	1	8
2	UC-2	Anggun Niesa Aulia	2	4	8	3	5	22
3	UC-3	Anisa Kayana Maharani	8	6	8	6	5	33
4	UC-4	Ardiyana Maulana Rizki	8	8	6	7	4	33
5	UC-5	Arvino Zulfadli	9	9	8	7	7	40
6	UC-6	Bahtiar Agung Darmawan	9	8	12	6	12	47
7	UC-7	Briyan Sukma Ayu Fitria	7	6	5	0	5	23
8	UC-8	Davilla Edhas Arghani	8	7	12	9	7	43
9	UC-9	Fathur Roziqin	0	4	1	1	0	6
10	UC-10	Firsa Ariestian Syahputra	9	7	3	6	1	26
11	UC-11	Frendi Bachtiar	7	6	4	6	4	27
12	UC-12	Geisha Kurnia Putri Natasya	8	12	8	8	8	44
13	UC-13	Huaidaa Fariska Rahmawati	12	8	3	9	12	44
14	UC-14	Janeth Veritha Trysha	1	7	1	6	1	16
15	UC-15	Ihidan Deva Nalendra	7	6	4	6	4	27
16	UC-16	Linggar Dwi Andika	8	3	4	6	4	25
17	UC-17	Luluk Hasanah	12	12	8	9	7	48
18	UC-18	Muhammad Aditya	12	8	8	7	7	42
19	UC-19	Muhammad Rafa Sebastian	8	8	8	7	1	32
20	UC-20	Nabila	9	12	12	9	12	54
21	UC-21	Pamungkas Pamundhi Raharja	8	8	8	12	2	38
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	8	12	12	9	8	49
23	UC-23	Ridwa Brilliant Adi Guna	8	8	6	1	1	24
24	UC-24	Septi Tundu Fitriana	0	3	3	3	3	12
25	UC-25	Tiara Citra Rahmadhani	12	9	7	9	0	37
26	UC-26	Tresya Angie Salometha	8	8	8	12	2	38
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	9	7	4	12	12	44
28	UC-28	Voleta Bunga Maheswari	12	7	5	8	7	39
29	UC-29	Zaskya Silka Salsabilla	8	8	7	9	7	39
30	UC-30	Sherly Aninda Prawita	12	7	3	6	7	35
r hitung			0,791	0,797	0,741	0,767	0,734	
r tabel			0,306	0,306	0,306	0,306	0,306	
keterangan			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	134,036
varian			12,51	6,041	10,67	10,3	13,68	53,1966
								JUMLAH VARIANS

Pengambilan Keputusan		
Nilai Yang di tetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,8141	RELIABEL

Lampiran 24 Uji Tingkat Kesukaran Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

UJI TINGKAT KESUKARAN VARIABEL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

No	Kode	Nama	Soal					jumlah
			1	2	3	4	5	
1	UC-1	Aditya Bayu Wartana	1	4	1	1	1	8
2	UC-2	Anggun Niesa Aulia	2	4	8	3	5	22
3	UC-3	Anisa Kayana Maharani	8	6	8	6	5	33
4	UC-4	Ardiyana Maulana Rizki	8	8	6	7	4	33
5	UC-5	Arvino Zulfadli	9	9	8	7	7	40
6	UC-6	Bahtiar Agung Darmawan	9	8	12	6	12	47
7	UC-7	Briyan Sukma Ayu Fitria	7	6	5	0	5	23
8	UC-8	Davilla Edhas Arghani	8	7	12	9	7	43
9	UC-9	Fathur Roziqin	0	4	1	1	0	6
10	UC-10	Firsta Ariestian Syahputra	9	7	3	6	1	26
11	UC-11	Freudi Bachtiar	7	6	4	6	4	27
12	UC-12	Geisha Kurnia Putri Natasya	8	12	8	8	8	44
13	UC-13	Huaidaa Fariska Rahmawati	12	8	3	9	12	44
14	UC-14	Janeth Veritha Trysha	1	7	1	6	1	16
15	UC-15	Jhidana Deva Nalendra	7	6	4	6	4	27
16	UC-16	Linggar Dwi Andika	8	3	4	6	4	25
17	UC-17	Luluk Hasanah	12	12	8	9	7	48
18	UC-18	Muhammad Aditya Ferdiansyah	12	8	8	7	7	42
19	UC-19	Muhammad Rafa Sebastian	8	8	8	7	1	32
20	UC-20	Nabila	9	12	12	9	12	54
21	UC-21	Pamungkas Pamundhi Raharja	8	8	8	12	2	38
22	UC-22	Ratih Yulia Nur Permatasari	8	12	12	9	8	49
23	UC-23	Ridwa Brilliant Adi Guna	8	8	6	1	1	24
24	UC-24	Septi Tundu Fitriana	0	3	3	3	3	12
25	UC-25	Tiara Citra Rahmadhani	12	9	7	9	0	37
26	UC-26	Tresya Angie Salometha	8	8	8	12	2	38
27	UC-27	Vira Rahmania Dewi Saputri	9	7	4	12	12	44
28	UC-28	Voleta Bunga Maheswari	12	7	5	8	7	39
29	UC-29	Zaskya Silka Salsabilla	8	8	7	9	7	39
30	UC-30	Sherly Aninda Prawita	12	7	3	6	7	35
rata-rata skor			7,667	7,400	6,233	6,667	5,200	
skor maks			12	12	12	12	12	
TK			0,639	0,617	0,519	0,556	0,433	
Kriteria			SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	

Lampiran 25 Uji Daya Pembeda Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

UJI DAYA PEMBEDA VARIABEL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

No	Kode	1	2	3	4	5	jumlah	
20	UC-20	9	12	12	9	12	54	KELOMPOK ATAS
22	UC-22	8	12	12	9	8	49	
17	UC-17	12	12	8	9	7	48	
6	UC-6	9	8	12	6	12	47	
12	UC-12	8	12	8	8	8	44	
27	UC-27	9	7	4	12	12	44	
13	UC-13	12	8	3	9	12	44	
8	UC-8	8	7	12	9	7	43	
18	UC-18	12	8	8	7	7	42	
5	UC-5	9	9	8	7	7	40	
28	UC-28	12	7	5	8	7	39	
29	UC-29	8	8	7	9	7	39	
26	UC-26	8	8	8	12	2	38	
21	UC-21	8	8	8	12	2	38	
25	UC-25	12	9	7	9	0	37	
30	UC-30	12	7	3	6	7	35	KELOMPOK BAWAH
4	UC-4	8	8	6	7	4	33	
3	UC-3	8	6	8	6	5	33	
19	UC-19	8	8	8	7	1	32	
11	UC-11	7	6	4	6	4	27	
15	UC-15	7	6	4	6	4	27	
10	UC-10	9	7	3	6	1	26	
16	UC-16	8	3	4	6	4	25	
23	UC-23	8	8	6	1	1	24	
7	UC-7	7	6	5	0	5	23	
2	UC-2	2	4	8	3	5	22	
14	UC-14	1	7	1	6	1	16	
24	UC-24	0	3	3	3	3	12	
1	UC-1	1	4	1	1	1	8	
9	UC-9	0	4	1	1	0	6	
jumlah		230	222	187	200	156		
skor maks		12	12	12	12	12		
N*50%		15						
$\bar{x}$ atas		9,600	9,000	8,133	9,000	7,333		
$\bar{x}$ bawah		5,733	5,800	4,333	4,333	3,067		
DP		0,258	0,213	0,253	0,311	0,284		
kriteria		sedang	sedang	sedang	sedang	sedang		

Lampiran 26 Nilai Raport Matematika Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang

NILAI RAPORT KELAS VIII SMP IBU KARTINI SEMARANG

No	VIII A	VIIIB	VIII C	VIII D
1	92,67	86,08	82,8	88,75
2	89,92	83	88,2	86,67
3	89,33	88,33	83,2	85
4	89	83,5	86	82,08
5	88,08	86,42	80,8	85,67
6	87,75	87,33	87	84,5
7	87,08	85,33	81	83,83
8	86,17	84,33	84,4	81,92
9	85,75	89,5	80,2	87,33
10	85,67	83,5	81,8	85,83
11	85,33	85,33	82,2	84,08
12	85,08	82,58	88,8	83,83
13	84,67	84,17	87,2	84,08
14	84,17	84,42	87,2	90,42
15	83,75	83,25	87	90
16	83,75	91,75	82,8	86,25
17	83,5	86,08	83,8	84,08
18	83,42	88,75	81	87,75
19	83,42	85,83	82,2	86
20	83,33	87	86,6	85
21	83	88,92	81,6	83
22	82,92	87,25	84	90
23	82,92	92,08	82,4	85,5

24	82,92	83,67	81,6	87,25
25	82,75	81,33	85,6	87,58
26	82,33	92,83	82	84,42
27	81,83	92,92	82	92
28	81,67	86,5	89,8	91
29	80,92	82,33	80	82,92
30	80,42	87,92	83	86,75
31	80,42	86,42		85,6
32	80	83,5		

Lampiran 27 Uji Normalitas Populasi

UJI NORMALITAS POPULASI

Uji Normalitas Kelas VIII A

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Kelas VIII A.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,161$$

$$D_{tabel} = 0,238$$

$$\text{Hasilnya } D_{hitung} = 0,161 \leq D_{tabel} = 0,238$$

Berarti, Kelas VIII A berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Exel:

xi	Fi	fkum	Fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
80	1	1	0,0313	-1,4928	0,0677	0,0365	0,0365
80,42	2	3	0,0938	-1,3534	0,0880	-0,0058	0,0058
80,92	1	4	0,1250	-1,1875	0,1175	-0,0075	0,0075
81,67	1	5	0,1563	-0,9386	0,1740	0,0177	0,0177
81,83	1	6	0,1875	-0,8855	0,1879	0,0004	0,0004
82,33	1	7	0,2188	-0,7195	0,2359	0,0172	0,0172
82,75	1	8	0,2500	-0,5802	0,2809	0,0309	0,0309
82,92	3	11	0,3438	-0,5237	0,3002	-0,0435	0,0435
83	1	12	0,3750	-0,4972	0,3095	-0,0655	0,0655
83,33	1	13	0,4063	-0,3877	0,3491	-0,0571	0,0571
83,42	2	15	0,4688	-0,3578	0,3602	-0,1085	0,1085

83,5	1	16	0,5000	-0,3313	0,3702	-0,1298	0,1298
83,75	2	18	0,5625	-0,2483	0,4020	-0,1605	0,1605
84,17	1	19	0,5938	-0,1089	0,4566	-0,1371	0,1371
84,67	1	20	0,6250	0,0570	0,5227	-0,1023	0,1023
85,08	1	21	0,6563	0,1931	0,5766	-0,0797	0,0797
85,33	1	22	0,6875	0,2761	0,6088	-0,0787	0,0787
85,67	1	23	0,7188	0,3889	0,6513	-0,0674	0,0674
85,75	1	24	0,7500	0,4155	0,6611	-0,0889	0,0889
86,17	1	25	0,7813	0,5549	0,7105	-0,0707	0,0707
87,08	1	26	0,8125	0,8569	0,8042	-0,0083	0,0083
87,75	1	27	0,8438	1,0792	0,8598	0,0160	0,0160
88,08	1	28	0,8750	1,1887	0,8827	0,0077	0,0077
89	1	29	0,9063	1,4941	0,9324	0,0262	0,0262
89,33	1	30	0,9375	1,6036	0,9456	0,0081	0,0081
89,92	1	31	0,9688	1,7994	0,9640	-0,0047	0,0047
92,67	1	32	1	2,7120	0,9967	-0,0033	0,0033
N	32						

rata-rata	84,498
simpangan baku	3,013
D_{hitung}	0,161
D_{tabel}	0,238

Uji Normalitas Kelas VIII B

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Kelas VIII B.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,104$$

$$D_{tabel} = 0,238$$

Hasilnya $D_{hitung} = 0,160 \leq D_{tabel} = 0,238$

Berarti, Kelas VIII A berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Excel:

xi	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
81,33	1	1	0,0313	-1,6004	0,0548	0,0235	0,0235
82,33	1	2	0,0625	-1,2795	0,1004	0,0379	0,0379
82,58	1	3	0,0938	-1,1993	0,1152	0,0215	0,0215
83	1	4	0,1250	-1,0645	0,1435	0,0185	0,0185
83,25	1	5	0,1563	-0,9843	0,1625	0,0062	0,0062
83,5	3	8	0,2500	-0,9041	0,1830	-0,0670	0,0670
83,67	1	9	0,2813	-0,8495	0,1978	-0,0834	0,0834
84,17	1	10	0,3125	-0,6891	0,2454	-0,0671	0,0671
84,33	1	11	0,3438	-0,6377	0,2618	-0,0819	0,0819
84,42	1	12	0,3750	-0,6088	0,2713	-0,1037	0,1037
85,33	2	14	0,4375	-0,3168	0,3757	-0,0618	0,0618
85,83	1	15	0,4688	-0,1563	0,4379	-0,0309	0,0309
86,08	2	17	0,5313	-0,0761	0,4697	-0,0616	0,0616

86,42	2	19	0,5938	0,0330	0,5132	-0,0806	0,0806
86,5	1	20	0,6250	0,0587	0,5234	-0,1016	0,1016
87	1	21	0,6563	0,2191	0,5867	-0,0695	0,0695
87,25	1	22	0,6875	0,2993	0,6177	-0,0698	0,0698
87,33	1	23	0,7188	0,3250	0,6274	-0,0913	0,0913
87,92	1	24	0,7500	0,5144	0,6965	-0,0535	0,0535
88,33	1	25	0,7813	0,6459	0,7408	-0,0404	0,0404
88,75	1	26	0,8125	0,7807	0,7825	-0,0300	0,0300
88,92	1	27	0,8438	0,8353	0,7982	-0,0455	0,0455
89,5	1	28	0,8750	1,0214	0,8465	-0,0285	0,0285
91,75	1	29	0,9063	1,7434	0,9594	0,0531	0,0531
92,08	1	30	0,9375	1,8493	0,9678	0,0303	0,0303
92,83	1	31	0,9688	2,0900	0,9817	0,0129	0,0129
92,92	1	32	1	2,1189	0,9830	-0,0170	0,0170
N	32						

rata-rata	86,317
simpangan baku	3,116
D_{hitung}	0,104
D_{tabel}	0,238

Uji Normalitas Kelas VIII C

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Kelas VIII C.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,163$$

$$D_{tabel} = 0,242$$

Hasilnya $D_{hitung} = 0,163 \leq D_{tabel} = 0,242$

Berarti, Kelas VIII C berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Excel:

xi	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
80	1	1	0,0333	-1,3986	0,0810	0,0476	0,0476
80,2	1	2	0,0667	-1,3263	0,0924	0,0257	0,0257
80,8	1	3	0,1000	-1,1097	0,1336	0,0336	0,0336
81	2	5	0,1667	-1,0375	0,1498	-0,0169	0,0169
81,6	2	7	0,2333	-0,8208	0,2059	-0,0275	0,0275
81,8	1	8	0,2667	-0,7486	0,2270	-0,0396	0,0396
82	2	10	0,3333	-0,6764	0,2494	-0,0839	0,0839
82,2	2	12	0,4000	-0,6042	0,2729	-0,1271	0,1271
82,4	1	13	0,4333	-0,5320	0,2974	-0,1360	0,1360
82,8	2	15	0,5000	-0,3876	0,3492	-0,1508	0,1508
83	1	16	0,5333	-0,3153	0,3763	-0,1571	0,1571
83,2	1	17	0,5667	-0,2431	0,4040	-0,1627	0,1627
83,8	1	18	0,6000	-0,0265	0,4894	-0,1106	0,1106

84	1	19	0,6333	0,0457	0,5182	-0,1151	0,1151
84,4	1	20	0,6667	0,1902	0,5754	-0,0913	0,0913
85,6	1	21	0,7000	0,6235	0,7335	0,0335	0,0335
86	1	22	0,7333	0,7679	0,7787	0,0454	0,0454
86,6	1	23	0,7667	0,9845	0,8376	0,0709	0,0709
87	2	25	0,8333	1,1290	0,8705	0,0372	0,0372
87,2	2	27	0,9000	1,2012	0,8852	-0,0148	0,0148
88,2	1	28	0,9333	1,5622	0,9409	0,0076	0,0076
88,8	1	29	0,9667	1,7789	0,9624	-0,0043	0,0043
89,8	1	30	1	2,1400	0,9838	-0,0162	0,0162
N	30						

rata-rata	83,873
simpangan baku	2,770
D_{hitung}	0,163
D_{tabel}	0,242

Uji Normalitas Kelas VIII D

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Kelas VIII D.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,096$$

$$D_{tabel} = 0,242$$

Hasilnya $D_{hitung} = 0,096 \leq D_{tabel} = 0,242$

Berarti, Kelas VIII D berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Excel:

xi	Fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
81,92	1	1	0,0323	-1,5872	0,0562	-0,0240	0,0240
82,08	1	2	0,0645	-1,5265	0,0634	0,0011	0,0011
82,92	1	3	0,0968	-1,2075	0,1136	-0,0168	0,0168
83	1	4	0,1290	-1,1771	0,1196	0,0095	0,0095
83,83	2	6	0,1935	-0,8619	0,1944	-0,0008	0,0008
84,08	3	9	0,2903	-0,7670	0,2215	0,0688	0,0688
84,42	1	10	0,3226	-0,6379	0,2618	0,0608	0,0608
84,5	1	11	0,3548	-0,6075	0,2718	0,0831	0,0831
85	2	13	0,4194	-0,4176	0,3381	0,0812	0,0812
85,5	1	14	0,4516	-0,2277	0,4099	0,0417	0,0417
85,6	1	15	0,4839	-0,1898	0,4248	0,0591	0,0591
85,67	1	16	0,5161	-0,1632	0,4352	0,0809	0,0809
85,83	1	17	0,5484	-0,1024	0,4592	0,0892	0,0892

86	1	18	0,5806	-0,0379	0,4849	0,0957	0,0957
86,25	1	19	0,6129	0,0571	0,5228	0,0901	0,0901
86,67	1	20	0,6452	0,2166	0,5857	0,0594	0,0594
86,75	1	21	0,6774	0,2470	0,5975	0,0799	0,0799
87,25	1	22	0,7097	0,4368	0,6689	0,0408	0,0408
87,33	1	23	0,7419	0,4672	0,6798	0,0621	0,0621
87,58	1	24	0,7742	0,5622	0,7130	0,0612	0,0612
87,75	1	25	0,8065	0,6267	0,7346	0,0719	0,0719
88,75	1	26	0,8387	1,0065	0,8429	-0,0042	0,0042
90	2	28	0,9032	1,4812	0,9307	-0,0275	0,0275
90,42	1	29	0,9355	1,6407	0,9496	-0,0141	0,0141
91	1	30	0,9677	1,8609	0,9686	-0,0009	0,0009
92	1	31	1	2,2407	0,9875	0,0125	0,0125
N	31						

rata-rata	86,100
simpangan baku	2,633
D_{hitung}	0,096
D_{tabel}	0,242

Lampiran 28 Uji Homogenitas Populasi

UJI HOMOGENITAS POPULASI

Uji Homogenitas Populasi menggunakan Uji Bartlett

Hipotesis :

H_0 = Data homogen/populasi homogen

H_1 = data tidak homogen/populasi tidak homogen

Langkah-langkah yang diperlukan untuk Uji Bartlett :

- a) Menentukan Variansi gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- b) Menentukan harga satuan B

$$B = (\log S^2) (\sum n_i - 1)$$

- c) Menentukan statistika X^2

$$X^2 = \ln 10. (B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2)$$

Kriteria yang digunakan :

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Tabel penolong homogenitas

No	VIII A	VIIIB	VIII C	VIII D
1	92,67	86,08	82,8	88,75
2	89,92	83	88,2	86,67
3	89,33	88,33	83,2	85
4	89	83,5	86	82,08
5	88,08	86,42	80,8	85,67
6	87,75	87,33	87	84,5
7	87,08	85,33	81	83,83
8	86,17	84,33	84,4	81,92
9	85,75	89,5	80,2	87,33
10	85,67	83,5	81,8	85,83
11	85,33	85,33	82,2	84,08
12	85,08	82,58	88,8	83,83
13	84,67	84,17	87,2	84,08
14	84,17	84,42	87,2	90,42
15	83,75	83,25	87	90
16	83,75	91,75	82,8	86,25
17	83,5	86,08	83,8	84,08
18	83,42	88,75	81	87,75
19	83,42	85,83	82,2	86
20	83,33	87	86,6	85
21	83	88,92	81,6	83
22	82,92	87,25	84	90
23	82,92	92,08	82,4	85,5
24	82,92	83,67	81,6	87,25
25	82,75	81,33	85,6	87,58

26	82,33	92,83	82	84,42
27	81,83	92,92	82	92
28	81,67	86,5	89,8	91
29	80,92	82,33	80	82,92
30	80,42	87,92	83	86,75
31	80,42	86,42		85,6
32	80	83,5		
Jumlah	2703,94	2762,2	2516,2	2669,09
rata-rata	84,498	86,317	83,873	86,100
S	3,013	3,116	2,770	2,633
s ²	9,079	9,710	7,670	6,934

No	$n_i - 1$	S^2	$(n_i - 1)S^2$	$\log S^2$	$(n_i - 1)\log S^2$
1	31	9,079	281,449	0,958	29,699
2	31	9,71	301,010	0,987	30,604
3	29	7,67	222,430	0,885	25,659
4	30	6,934	208,020	0,841	25,230
Σ	121		1012,909		111,192

Variansi gabungan

$$S^2 = \frac{\Sigma(n_i-1)S^2}{\Sigma(n_i-1)} = \frac{1012,909}{121} = 8,371$$

Harga B satuan

$$B = (\log S^2)(\Sigma n_i - 1) = \log 8,371 \times 121 = 111,657$$

Statistika X^2

$$X^2 = \ln 10. (B - \Sigma(n_i - 1)\log S^2)$$

$$=2,30(111,657-111,192)$$

$$=2,30(0,465)$$

$$=1,072$$

Untuk $\alpha=5\%$ dengan $dk=4-1=3$ diperoleh $x^2_{tabel} = 7,815$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka populasi tersebut homogen

Lampiran 29 Hasil Angket Adversity Qoutient

Hasil Angket Adversity Qoutient

No	Kode	Nama	2021																										Jumlah (Y)	nilai	type AQ		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26					
1	R-1	Alizyah Febbi Saidah	4	5	5	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	68	65,38	SEDANG			
2	R-2	Amelia Agustina	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	69	66,35	SEDANG		
3	R-3	Amira Rachma Kusuma Sari	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	70	67,31	SEDANG		
4	R-4	Andika Pratama	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	1	3	2	2	70	67,31	SEDANG		
5	R-5	Atanasius Bintana Putra Ramanda	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	79	75,96	TINGGI		
6	R-6	Azi Valencia Abraham	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	69	66,35	SEDANG		
7	R-7	Bagus Ali Pramudiatama	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	81	77,88	TINGGI		
8	R-8	Chelsea Ravsha Susilawati	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	69	66,35	SEDANG		
9	R-9	Dhafa Pratama Putra	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	74	71,15	SEDANG		
10	R-10	Fahmi Ammar Zulicryatna	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	64	61,54	SEDANG		
11	R-11	Fela Amalia Athaya	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	72	69,23	SEDANG		
12	R-12	Finka Khoirun Nisa	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	2	67	64,42	SEDANG		
13	R-13	Hamfah Ubia Anrilviani	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	71	68,27	SEDANG		
14	R-14	Iayier Juan Awolda	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	87	83,65	TINGGI		
15	R-15	Julianjois Putra Dewanti	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	77,88	TINGGI		
16	R-16	Kayla Muariara Agustine Azzahra	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	79	75,96	TINGGI	
17	R-17	Krisna Putra Pratama	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	74	71,15	SEDANG		
18	R-18	Lanti Augustha Bafel	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	71	68,27	SEDANG		
19	R-19	Lyla Avrillia Lativa	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	73	70,19	SEDANG		
20	R-20	Mevra Qovvifatul Khidmah	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	58	55,77	RENDAH	
21	R-21	Mike Shimoda	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	62	59,62	RENDAH	
22	R-22	Muhammad Nur Kholis Maalid	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	83	79,81	TINGGI		
23	R-23	Radyta Diaz Mansuri	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	67	64,42	SEDANG	
24	R-24	Reva Seliana	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	66	63,46	SEDANG	
25	R-25	Ryhan Mandala Saputra	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	69	66,35	SEDANG	
26	R-26	Ryhan Aditya Pangestu	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	71	68,27	SEDANG	
27	R-27	Ridho Adam Syaputra	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	77	74,04	SEDANG	
28	R-28	Romanza Rizki Nugroho	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	2	73	70,19	SEDANG	
29	R-29	Rosehana Feby Riska	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	64	61,54	SEDANG	
30	R-30	Valentina Febriana	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	65	62,50	SEDANG		
31	R-31	Viva Aulia Vega	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	65	62,50	SEDANG
32	R-32	Zahra Alfia	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	1	3	2	3	1	66	63,46	SEDANG	
33	R-33	Adi Surya Prakoso	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	61	58,65	RENDAH	
34	R-34	Aira Dewi Ulitariyanto	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	69	66,35	SEDANG	
35	R-35	Aida Dwi Rahayu Ningesh	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	68	65,38	SEDANG	

36	R-36	Alvino Josh Santiago	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	1	4	2	4	4	3	4	3	1	2	2	3	1	3	2	2	71	68,27	SEDANG
37	R-37	Anissa	3	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	72	69,23	SEDANG	
38	R-38	Aurelia Fauzan	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	66	63,46	SEDANG
39	R-39	Azhah Akhbariz U	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	65	62,50	SEDANG	
40	R-40	Cetta Belva Aurelia	3	4	3	4	3	2	4	3	1	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	73	70,13	SEDANG	
41	R-41	Charisa Qanita Suharyanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	97	93,27	TINGGI	
42	R-42	Fabio Canavaro	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	2	1	1	4	4	2	2	3	71	68,27	SEDANG	
43	R-43	Harmawan Tri Yulpiansyah	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	66	63,46	SEDANG	
44	R-44	Ingrid Diah Damayanti	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	68	65,38	SEDANG	
45	R-45	Ivan Fairuz Saputra	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	4	82	78,85	TINGGI	
46	R-46	Izzan Fairi	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	59	56,73	RENDAH
47	R-47	Jeslin Alvino Perdiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	71	68,27	SEDANG	
48	R-48	Karya Putri Ayliani	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	80	76,92	TINGGI	
49	R-49	Kelvin Hendra Saputa	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	65	62,50	SEDANG	
50	R-50	Kevshara Faiza Gustaman	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	54	51,92	RENDAH	
51	R-51	Muhammad Kryan Rizki Zauza	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	63	60,56	SEDANG
52	R-52	Muhammad Rizki Setiono	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	58	55,77	RENDAH	
53	R-53	Natasya Agustina Ramadhani	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	71	68,27	SEDANG	
54	R-54	Ravelva Permadani	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	67	64,42	SEDANG
55	R-55	Safira Fairi Syifa	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	75	72,12	SEDANG	
56	R-56	Septhana Saputri	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	3	3	3	60	57,69	RENDAH	
57	R-57	Shohir	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	56	53,85	RENDAH	
58	R-58	Tegar Bagus Saputra	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	81	77,88	TINGGI	
59	R-59	Tiffani Suci Utami	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	79	75,96	TINGGI	
60	R-60	Tressa Eka Arfiani	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	68	65,38	SEDANG	
61	R-61	Umi Restumingsih	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	55	52,88	RENDAH	
62	R-62	Vanessa Venezuela	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	2	67	64,42	SEDANG
63	R-63	Vincent Urdha Darmawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	74	71,15	SEDANG	
64	R-64	Yusuf Ibrahim	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	72	69,23	SEDANG

KETERANGAN	
MEAN	67,2776
SD	7,5439
M-1SD	59,73
M+1SD	74,82

KRITERIA ACUAN INTERVAL	
RENDAH	X-59,73
SEDANG	59,73<X<74,82
TINGGI	74,82<X

Lampiran 30 Hasil Angket Motivasi Berprestasi

Hasil Angket Motivasi Berprestasi

No	Kode	Nama	Skor																		jml (Y)	nilai	tipe ME	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	R-1	Alisyah Febbi Saidah	4	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	45	62,50	SEDANG	
2	R-2	Amelia Agustina	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	48	66,67	SEDANG	
3	R-3	Amira Rachma Kusuma	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	51	70,83	SEDANG	
4	R-4	Andika Pratama	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	52	72,22	SEDANG	
5	R-5	Atanasius Bintang	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	48	66,67	SEDANG	
6	R-6	Axi Valencia Abraham	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	3	1	41	56,94	RENDAH	
7	R-7	Bagus Ali	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	46	63,89	SEDANG	
8	R-8	Chelsea Raysha	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50	69,44	SEDANG	
9	R-9	Dhafa Pratama Putra	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	46	63,89	SEDANG	
10	R-10	Fahmi Ammar	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	48	66,67	SEDANG	
11	R-11	Fela Amalia Athaya	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48	66,67	SEDANG	
12	R-12	Finka Khoirun Nisa	4	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	46	63,89	SEDANG	
13	R-13	Hanifah Dhia Aprilivani	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	50	69,44	SEDANG	
14	R-14	Javier Iuan Awalda	4	3	4	3	4	4	2	1	3	1	3	3	4	2	3	4	2	4	54	75,00	TINGGI	
15	R-15	Julianois Putra	2	4	1	2	3	2	1	3	3	1	4	3	2	4	3	1	3	3	43	59,72	SEDANG	
16	R-16	Kavla Mutiara Agustine	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	57	79,17	TINGGI	
17	R-17	Krisna Putra Pratama	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	51	70,83	SEDANG	
18	R-18	Lutfi Augustha Rafel	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	46	63,89	SEDANG
19	R-19	Lyila Avrillia Latifa	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	44	61,11	SEDANG	
20	R-20	Mevra Qowiwatul	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	43	59,72	SEDANG	
21	R-21	Mike Shinoda	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	43	59,72	SEDANG	
22	R-22	Muhammad Nur Kholis	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	58	80,56	TINGGI	
23	R-23	Radhya Diaz Mansuri	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	49	68,06	SEDANG	
24	R-24	Reva Seliana	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	59,72	SEDANG	
25	R-25	Reyhan Mandala	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50	69,44	SEDANG	
26	R-26	Reyvan Aditya Pangestu	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	43	59,72	SEDANG	
27	R-27	Ridho Adam Syaputra	4	4	2	2	3	2	1	3	3	2	4	4	3	4	1	4	2	3	51	70,83	SEDANG	
28	R-28	Romanza Rizki	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	54	75,00	TINGGI	
29	R-29	Roslana Feby Riskia	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	46	63,89	SEDANG	
30	R-30	Valentina Febriana	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	45	62,50	SEDANG	
31	R-31	Viva Aulia Vega	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	43	59,72	SEDANG	
32	R-32	Zahra Alifa Rahma	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	1	2	4	54	75,00	TINGGI	
33	R-33	Adi Surya Prakoso	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	44	61,11	SEDANG	
34	R-34	Aira Devi Ulfiariyanto	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	47	65,28	SEDANG	

35	R-35	Aida Dwi Rahayu	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	41	56,94	RENDAH
36	R-36	Alvino Iosh Santiago	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	56	77,78	TINGGI
37	R-37	Anissa	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	49	68,06	SEDANG
38	R-38	Aurelia Faazan	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	44	61,11	SEDANG
39	R-39	Azhar Akbarriz'Q	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	49	68,06	SEDANG
40	R-40	Cetta Belva Aurelea	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	52	72,22	SEDANG
41	R-41	Charisa Qanita	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	59	81,94	TINGGI
42	R-42	Fabio Ganavaro	4	4	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	47	65,28	SEDANG
43	R-43	Harmawan Tri	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	45	62,50	SEDANG
44	R-44	Ingrid Diah	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	43	59,72	SEDANG
45	R-45	Ivan Fairuz Saputra	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	53	73,61	SEDANG
46	R-46	Izzan Fajri	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	2	4	1	2	44	61,11	SEDANG
47	R-47	Ieslin Alvino	3	3	2	3	2	4	2	2	1	4	2	3	2	2	4	3	2	1	45	62,50	SEDANG
48	R-48	Kavla Putri Ayuliani	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	60	83,33	TINGGI
49	R-49	Kelvin Hendra Saputa	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	42	58,33	RENDAH
50	R-50	Kevshara Faiza	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	48	66,67	SEDANG
51	R-51	Muhammad Kynan	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	44	61,11	SEDANG
52	R-52	Muhammad Rizky	4	3	2	1	3	2	2	1	4	1	2	1	2	3	4	3	2	3	43	59,72	SEDANG
53	R-53	Natasya Agustina	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	52	72,22	SEDANG
54	R-54	Ravelva Permadiani	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	47	65,28	SEDANG	
55	R-55	Safira Fajri Syfa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	76,39	TINGGI
56	R-56	Septviana Saputri	3	4	1	3	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	55	76,39	TINGGI
57	R-57	Shobir	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	47	65,28	SEDANG
58	R-58	Tegar Bagus Saputra	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64	88,89	TINGGI
59	R-59	Tiffani Suci Utami	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	60	83,33	TINGGI
60	R-60	Tressa Eka Arfiani	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	45	62,50	SEDANG
61	R-61	Umi Restuningesh	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	40	55,56	RENDAH
62	R-62	Vanessa Venezeola	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	46	63,89	SEDANG
63	R-63	Vincent Urdha	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	47	65,28	SEDANG
64	R-64	Yusuf Ibrahim	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	38	52,78	RENDAH

KETERANGAN	
MEAN	67,0573
SD	7,540426
M-1SD	59,52
M+1SD	74,60

KRITERIA ACUAN INTERVAL	
RENDAH	X-59,52
SEDANG	59,52<X<74,60
TINGGI	74,60<X

Lampiran 31 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Kode	Nama	Soal																		jml	nilai		
			1			2			3			4			5									
1	R-1	Alisyah Febbi Saidah	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	25	41,67	
2	R-2	Amelia Agustina	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	2	0	3	3	1	0	0	0	0	33	55,00	
3	R-3	Amira Rachma Kusuma Sari	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	1	1	3	0	3	0	2	3	2	0	42	70,00
4	R-4	Andika Pratama	0	3	3	3	0	3	1	1	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	1	1	37	61,67
5	R-5	Atanasius Bintang Putra	3	3	3	0	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	0	3	2	1	0	35	58,33
6	R-6	Axi Valencia Abraham	3	3	2	0	3	3	3	0	3	3	1	0	3	0	0	0	3	3	1	0	34	56,67
7	R-7	Bagus Aji Pramuditiatama	3	3	3	3	3	0	3	0	3	3	2	0	3	2	1	1	3	0	0	0	36	60,00
8	R-8	Chelsea Raysha Susilawati	0	3	3	3	3	3	1	1	0	3	2	0	0	3	3	0	0	3	0	0	31	51,67
9	R-9	Dhafa Pratama Putra	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	2	0	3	3	0	0	3	3	3	0	44	73,33
10	R-10	Fahmi Ammar Zulpriyatna	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	1	3	3	2	0	3	3	3	0	46	76,67
11	R-11	Fela Amalia Athaya	3	3	3	3	3	3	3	0	0	3	3	3	3	3	2	0	3	2	1	1	45	75,00
12	R-12	Finka Khoirun Nisa	3	3	3	3	0	3	1	1	0	3	1	0	3	3	3	0	0	0	0	0	30	50,00
13	R-13	Hanifah Dhia Apriliyani	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	31	51,67
14	R-14	Javier Juan Awalda	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	0	0	0	0	0	0	3	2	0	34	56,67
15	R-15	Julianqois Putra Dewanti	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	1	1	0	3	3	0	0	3	2	0	34	56,67
16	R-16	Kayla Mutiara Agustine Azzahra	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	0	3	0	0	0	39	65,00
17	R-17	Krisna Putra Pratama	3	3	2	0	3	3	1	1	3	3	1	0	3	3	2	0	3	3	1	1	39	65,00
18	R-18	Lutfi Augestha Rafel	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	0	3	3	1	0	45	75,00
19	R-19	Lyla Avrillia Lativa	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	33	55,00
20	R-20	Meyra Qowiyatul Khidmah	0	3	3	3	0	3	1	1	2	3	1	1	0	3	2	0	3	3	1	0	33	55,00
21	R-21	Mike Shinoda	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	3	0	2	3	0	0	42	70,00
22	R-22	Muhammad Nur Kholis Maajid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	0	0	3	3	0	0	44	73,33
23	R-23	Radyta Diaz Mansuri	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	0	0	0	0	0	37	61,67
24	R-24	Reva Seliana	3	3	3	3	0	3	1	1	0	3	1	1	0	3	3	0	3	3	1	0	35	58,33
25	R-25	Reyhan Mandala Saputra	0	3	3	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	1	0	35	58,33
26	R-26	Reyvan Aditya Pangestu	3	3	2	0	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	0	0	3	1	0	37	61,67
27	R-27	Ridho Adam Syaputra	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	0	3	3	1	0	42	70,00
28	R-28	Romanza Rizki Nugroho	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	1	0	3	3	1	0	42	70,00
29	R-29	Rosdiana Feby Riskia	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	32	53,33
30	R-30	Valentina Febriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	3	3	0	0	42	70,00
31	R-31	Viva Aulia Vega	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	0	0	0	3	3	0	0	37	61,67
32	R-32	Zahra Alifia Rahma Fadhilah	3	3	3	0	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	0	3	3	3	0	43	71,67

Penskoran Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

33	R-33	Adi Surya Prakoso	3	3	3	0	3	3	3	0	2	3	0	0	3	3	2	0	0	0	0	0	31	51,67
34	R-34	Aira Devi Ulfiariyanto	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	0	0	0	0	3	3	2	0	32	53,33
35	R-35	Aida Dwi Rahayu Ningsih	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	3	0	3	3	3	0	43	71,67
36	R-36	Alvino Josh Santiago	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0	3	3	0	0	3	2	0	43	71,67
37	R-37	Anissa	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	0	3	3	2	0	45	75,00
38	R-38	Aurelia Faozan	3	3	3	3	3	3	1	0	3	3	1	0	0	3	0	0	0	3	2	0	34	56,67
39	R-39	Azhar Akbarriz'Q	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	0	3	0	0	0	2	3	0	0	35	58,33
40	R-40	Cetta Belva Aurelea	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	0	3	3	2	0	45	75,00
41	R-41	Charisa Qanita Suharyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	54	90,00
42	R-42	Fabio Canavaro	3	3	1	0	3	0	0	0	3	3	1	1	3	3	2	0	3	3	2	0	34	56,67
43	R-43	Harmawan Tri Yulpiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	35	58,33
44	R-44	Ingrid Diah Damayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	0	0	0	0	40	66,67
45	R-45	Ivan Fairuz Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	1	0	0	0	0	43	71,67
46	R-46	Izzan Fajri	0	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	0	3	0	0	0	3	0	0	31	51,67
47	R-47	Jeslin Alvino Ferdiansyah	0	3	3	3	0	3	3	2	3	3	1	0	0	3	3	0	0	3	1	0	34	56,67
48	R-48	Kayla Puteri Ayuliani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	0	0	49	81,67
49	R-49	Kelvin Hendra Saputa	3	3	3	0	3	3	2	0	3	3	1	0	3	3	0	0	3	0	0	0	33	55,00
50	R-50	Keyshara Faiza Gustaman	3	3	3	3	3	3	1	1	0	3	0	0	2	3	1	1	0	3	1	0	34	56,67
51	R-51	Muhammad Kynan Rizki Zauza	2	3	3	0	3	3	2	0	2	3	0	0	2	3	2	0	0	0	0	0	28	46,67
52	R-52	Muhammad Rizky Setiono	2	3	3	0	3	3	2	0	2	3	0	0	2	3	2	0	3	0	0	0	31	51,67
53	R-53	Natasya Agustina Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	3	0	3	3	2	0	45	75,00
54	R-54	Ravelsya Permadani	3	3	3	3	3	3	1	1	0	0	0	0	3	3	1	1	0	3	1	0	32	53,33
55	R-55	Safira Fajri Sylfa	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	2	0	3	3	2	0	43	71,67
56	R-56	Septyana Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	0	0	0	0	0	41	68,33
57	R-57	Shobir	0	3	3	3	0	3	0	0	2	3	3	0	0	3	3	0	0	3	0	0	29	48,33
58	R-58	Tegar Bagus Saputra	3	3	3	0	3	3	2	0	2	3	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	31	51,67
59	R-59	Tiffani Suci Utami	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	0	0	3	0	0	47	78,33
60	R-60	Tressa Eka Arfiani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	35	58,33
61	R-61	Umi Restuningsih	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	2	0	0	3	3	0	0	3	0	0	32	53,33
62	R-62	Vanessa Venezeula	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	0	0	3	0	0	3	0	0	0	30	50,00
63	R-63	Vincent Urtha Darmawan	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0	3	3	3	0	0	0	0	38	63,33
64	R-64	Yusuf Ibrahim	3	3	3	3	0	3	0	0	2	3	2	0	0	0	0	0	0	3	2	0	27	45,00

Lampiran 32 Uji Normalitas Variabel

Uji Normalitas Variabel

Uji Normalitas Variabel *Adversity Qoutient* (X_1)

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,104$$

$$D_{tabel} = 0,17$$

$$\text{Hasilnya } D_{hitung} = 0,104 \leq D_{tabel} = 0,17$$

Berarti, variabel *adversity qoutient* berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Exel:

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
51,92	1	1	0,015625	-2,03536	0,020907	0,005282	0,005282
52,88	1	2	0,03125	-1,9079	0,028202	-0,00305	0,003048
53,85	1	3	0,046875	-1,78044	0,037502	-0,00937	0,009373
55,77	2	5	0,078125	-1,52552	0,063564	-0,01456	0,014561
56,73	1	6	0,09375	-1,39806	0,081047	-0,0127	0,012703
57,69	1	7	0,109375	-1,27061	0,101935	-0,00744	0,00744
58,65	1	8	0,125	-1,14315	0,126489	0,001489	0,001489
59,62	1	9	0,140625	-1,01569	0,154889	0,014264	0,014264
60,58	1	10	0,15625	-0,88823	0,187209	0,030959	0,030959
61,54	2	12	0,1875	-0,76077	0,223397	0,035897	0,035897
62,50	4	16	0,25	-0,63331	0,263265	0,013265	0,013265
63,46	4	20	0,3125	-0,50585	0,30648	-0,00602	0,00602
64,42	4	24	0,375	-0,37839	0,352569	-0,02243	0,022431
65,38	4	28	0,4375	-0,25093	0,400932	-0,03657	0,036568
66,35	5	33	0,515625	-0,12348	0,450865	-0,06476	0,06476
67,31	2	35	0,546875	0,003983	0,501589	-0,04529	0,045286
68,27	7	42	0,65625	0,131442	0,552287	-0,10396	0,103963

69,23	3	45	0,703125	0,258901	0,602144	-0,10098	0,100981
70,19	3	48	0,75	0,38636	0,650385	-0,09962	0,099615
71,15	3	51	0,796875	0,513818	0,69631	-0,10056	0,100565
72,12	1	52	0,8125	0,641277	0,739329	-0,07317	0,073171
74,04	1	53	0,828125	0,896195	0,814926	-0,0132	0,013199
75,96	3	56	0,875	1,151112	0,875157	0,000157	0,000157
76,92	1	57	0,890625	1,278571	0,899476	0,008851	0,008851
77,88	3	60	0,9375	1,40603	0,920142	-0,01736	0,017358
78,85	1	61	0,953125	1,533489	0,937422	-0,0157	0,015703
79,81	1	62	0,96875	1,660948	0,951638	-0,01711	0,017112
83,65	1	63	0,984375	2,170783	0,985026	0,000651	0,000651
93,27	1	64	1	3,445371	0,999715	-0,00029	0,000285
n	64						

rata-rata(xbar)	67,28
simpangan baku	7,54
<i>D_{hitung}</i>	0,104
<i>D_{tabel}</i>	0,17

Uji Normalitas Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,130$$

$$D_{tabel} = 0,17$$

$$\text{Hasilnya } D_{hitung} = 0,104 \leq D_{tabel} = 0,17$$

Berarti, variabel motivasi berprestasi berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Excel:

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
52,78	1	1	0,015625	-1,89	0,029131	0,013506	0,013506
55,56	1	2	0,03125	-1,53	0,063587	0,032337	0,032337
56,94	2	4	0,0625	-1,34	0,089936	0,027436	0,027436
58,33	1	5	0,078125	-1,16	0,123645	0,04552	0,04552
59,72	7	12	0,1875	-0,97	0,165335	-0,02217	0,022165
61,11	5	17	0,265625	-0,79	0,215181	-0,05044	0,050444
62,50	5	22	0,34375	-0,60	0,272795	-0,07095	0,070955
63,89	7	29	0,453125	-0,42	0,337174	-0,11595	0,115951
65,28	5	34	0,53125	-0,24	0,406718	-0,12453	0,124532
66,67	5	39	0,609375	-0,05	0,479342	-0,13003	0,130033
68,06	3	42	0,65625	0,13	0,552661	-0,10359	0,103589
69,44	3	45	0,703125	0,32	0,624219	-0,07891	0,078906
70,83	3	48	0,75	0,50	0,691735	-0,05827	0,058265
72,22	3	51	0,796875	0,68	0,753317	-0,04356	0,043558
73,61	1	52	0,8125	0,87	0,80762	-0,00488	0,00488
75,00	3	55	0,859375	1,05	0,85391	-0,00547	0,005465
76,39	2	57	0,890625	1,24	0,892057	0,001432	0,001432
77,78	1	58	0,90625	1,42	0,922448	0,016198	0,016198
79,17	1	59	0,921875	1,61	0,945855	0,02398	0,02398

80,56	1	60	0,9375	1,79	0,963283	0,025783	0,025783
81,94	1	61	0,953125	1,97	0,975827	0,022702	0,022702
83,33	2	63	0,984375	2,16	0,984556	0,000181	0,000181
88,89	1	64	1	2,90	0,998106	-0,00189	0,001894
n	64						

rata-rata(xbar)	67,06
simpangan baku	7,54
<i>D_{hitung}</i>	0,130
<i>D_{tabel}</i>	0,17

Uji Normalitas Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Y)

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.

Jika

$D_{hitung} \leq D_{tabel}$: data berdistribusi normal

$D_{hitung} > D_{tabel}$: data tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$D_{hitung} = 0,130$$

$$D_{tabel} = 0,17$$

$$\text{Hasilnya } D_{hitung} = 0,104 \leq D_{tabel} = 0,17$$

Berarti, variabel motivasi berprestasi berdistribusi normal

Perhitungan dengan bantuan Microsoft Exel:

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
41,67	1	1	0,015625	-2,00767	0,022339	0,006714	0,006714
45,00	1	2	0,03125	-1,67947	0,046531	0,015281	0,015281
46,67	1	3	0,046875	-1,51537	0,06484	0,017965	0,017965
48,33	1	4	0,0625	-1,35127	0,088305	0,025805	0,025805
50,00	2	6	0,09375	-1,18717	0,117581	0,023831	0,023831
51,67	6	12	0,1875	-1,02306	0,153139	-0,03436	0,034361
53,33	4	16	0,25	-0,85896	0,19518	-0,05482	0,05482
55,00	4	20	0,3125	-0,69486	0,24357	-0,06893	0,06893
56,67	7	27	0,421875	-0,53076	0,297792	-0,12408	0,124083
58,33	5	32	0,5	-0,36666	0,356935	-0,14306	0,143065
60,00	1	33	0,515625	-0,20256	0,419739	-0,09589	0,095886
61,67	4	37	0,578125	-0,03846	0,48466	-0,09346	0,093465
63,33	1	38	0,59375	0,12564	0,549991	-0,04376	0,043759
65,00	3	41	0,640625	0,28974	0,613992	-0,02663	0,026633
66,67	1	42	0,65625	0,453841	0,675028	0,018778	0,018778
68,33	1	43	0,671875	0,617941	0,731693	0,059818	0,059818
70,00	5	48	0,75	0,782042	0,782905	0,032905	0,032905
71,67	5	53	0,828125	0,946143	0,827962	-0,00016	0,000163
73,33	2	55	0,859375	1,110243	0,866553	0,007178	0,007178
75,00	4	59	0,921875	1,274344	0,898729	-0,02315	0,023146

76,67	2	61	0,953125	1,438444	0,924846	-0,02828	0,028279
78,33	1	62	0,96875	1,602545	0,945482	-0,02327	0,023268
81,67	1	63	0,984375	1,930746	0,973243	-0,01113	0,011132
90,00	1	64	1	2,751249	0,997032	-0,00297	0,002968
n	64						

rata-rata(xbar)	62,06
simpangan baku	10,16
<i>D_{hitung}</i>	0,143
<i>D_{tabel}</i>	0,17

Lampiran 33 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KPMM	Based on Mean	2,676	5	56	,031
	Based on Median	1,920	5	56	,105
	Based on Median and with adjusted df	1,920	5	49,665	,108
	Based on trimmed mean	2,688	5	56	,030

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: KPMM

b. Design: Intercept + AQ + MB + AQ * MB

Lampiran 34 Hasil Deskripsi Data Penelitian

Hasil Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

Dependent Variable: KPMM

Adversity Qoutient	Motivasi Berprestasi	Mean	Std. Deviation	N
rendah	rendah	53,3300	.	1
	sedang	55,0014	7,13611	7
	tinggi	68,3300	.	1
	Total	56,2967	7,67211	9
sedang	rendah	57,0850	11,00438	4
	sedang	61,1578	9,35044	36
	tinggi	71,2525	,83500	4
	Total	61,7052	9,50671	44
tinggi	sedang	63,3350	6,52658	4
	tinggi	70,9529	13,83829	7
	Total	68,1827	11,93522	11
Total	rendah	56,3340	9,67689	5
	sedang	60,4262	9,03197	47
	tinggi	70,8342	10,26091	12
	Total	62,0580	10,15629	64

Lampiran 35 Contoh Jawaban Uji Coba Angket dan Tes

Contoh Jawaban Uji Coba Angket dan Tes Kuisisioner Uji Coba Adversity Qoutient

KUISISIONER UJI COBA ADVERSITY QOUTIENT

Nama : Arvino Zulfada

Kelas : 8C

Absen : 05

Petunjuk Pengerjaan :

- Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
- Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda.
- Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
- Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
- Berikan tanda (✓) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya cenderung tetap tenang dan berpikir jernih ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.	✓				4
2.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatur emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.		✓			3
3.	Saya merasa mampu mencari berbagai alternatif solusi ketika menghadapi kesulitan belajar.	✓				4
4.	Saya percaya pasti terdapat jalan keluar terhadap masalah belajar yang sedang saya hadapi	✓				4
5.	Ketika menghadapi kesulitan belajar, saya sering merasa putus asa dan kehilangan motivasi.				✓	4
6.	Saya sulit mengendalikan emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas atau ujian.			✓		3
7.	Saya cenderung menyerah dengan cepat saat menghadapi hambatan belajar yang sulit.				✓	4
8.	Saya merasa sulit untuk mencari solusi alternatif saat dihadapkan pada hambatan dalam proses belajar			✓		3
9.	Saya merasa memiliki kekuatan dari pengalaman kesulitan yang saya alami.		✓			3

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	
10.	Saya melihat kesulitan sebagai bagian dari proses belajar dan pertumbuhan pribadi.			✓		2
11.	Saya merasa memiliki kontrol atas cara saya menangani kesulitan yang muncul.	✓				4
12.	Saya melihat kesulitan sebagai peluang untuk mengasah keterampilan dan kemampuan baru.			✓		2
13.	Kesulitan yang sedang saya hadapi diakibatkan oleh kesalahan saya sendiri		✓			2
14.	Saya merasa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan yang ada.			✓		3
15.	Saya cenderung merasa terkendala oleh pengalaman kesulitan yang pernah saya alami.		✓			2
16.	Saya sering merasa bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak terkait dengan kemampuan atau usaha saya.		✓			2
17.	Saya cenderung fokus pada masalah yang sedang dihadapi saat ini.			✓		2
18.	Saya mampu memilah-milah masalah dan tidak terlalu memperluas lingkup permasalahan yang saya hadapi.		✓			3
19.	Saya cenderung menyelesaikan satu masalah sebelum beralih ke masalah lainnya.		✓			3
20.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mempersempit fokus permasalahan yang saya hadapi saat ini.	✓				4
21.	Saya sering kali merasa kewalahan oleh berbagai masalah sekaligus.	✓				1
22.	Saya cenderung memperbesar masalah yang sedang dihadapi.			✓		3
23.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi pada satu masalah karena terganggu oleh masalah lainnya.			✓		3
24.	Saya cenderung membiarkan satu masalah mengarah pada masalah-masalah lain yang sebenarnya tidak berhubungan.				✓	4
25.	Saya yakin bahwa setiap kesulitan memiliki batas waktunya dan akan berakhir.	✓				4
26.	Saya merasa bahwa kesulitan yang saya alami hanya bersifat sementara.	✓				4
27.	Saya percaya bahwa saya mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.	✓				4
28.	Saya melihat kesulitan sebagai suatu hal yang bisa diatasi dengan waktu dan usaha yang tepat.		✓			3
29.	Saya cenderung merasa bahwa kesulitan yang saya alami akan berlangsung lama tanpa ada perubahan.	✓				1
30.	Saya merasa sulit untuk melihat kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara.		✓			2

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	
31.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan terutama pada tugas yang sulit dikerjakan		✓			2
32.	Saya cenderung merasa putus asa karena menganggap bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak akan pernah berakhir.		✓			2

Kuisisioner Uji Coba Motivasi Berprestasi

KUISISIONER UJI COBA MOTIVASI BERPRESTASI

Nama : Davilla ea

Kelas : VIII C

Absen : 0

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
3. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
4. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya baru merasa puas saat tugas matematika dapat saya kerjakan sendiri	✓			9
2	Saya menyimak pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh		✓		3
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru		✓		2
4	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman		✓		2
5	Saya senang menambah pengetahuan matematika dari sumber lain	✓			9
6	Saat guru tidak masuk kelas, saya tetap belajar dikelas dan berdiskusi dengan teman-teman			✓	2
7	Saya jarang ke perpustakaan untuk membaca buku atau pengetahuan lainnya terkait pelajaran matematika	✓			1
8	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku ajar sebelum diperintahkan oleh guru			✓	3

9	Saya belajar matematika walaupun tidak ada ulangan			✓		2
10	Saya kecewa saat prestasi belajar matematika saya menurun		✓			3
11	Belajar matematika bukanlah hal penting bagi saya			✓		3
12	Saya akan belajar jika akan ujian atau ulangan		✓			2
13	Saya belajar materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		✓			3
14	Saya giat belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar yang baik		✓			3
15	Saya menyukai tugas matematika jika saya bisa mengerjakan tugas tersebut	✓				1
16	Saya tidak berharap mendapatkan nilai tinggi pada matematika, karena hal tersebut membebani saya				✓	1
17	Saya memilih belajar dan mengerjakan tugas dibandingkan bermain dengan teman-teman			✓		2
18	Saya senang saat tugas yang saya kerjakan diberikan masukan oleh guru		✓			3
19	Saya kesulitan menyelesaikan tugas matematika tepat waktu		✓			2
20	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan		✓	✓		3

Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Nama: Bryan Sukma A.F
Kelas: VIII C / 7

38,3

1.) Diketahui:

Kemiringan: 0,15 3

Misalkan:

Panjang jalan terpendek yg diminta adalah x

Ditanya:

Jalur terpendek dari bibir tangga yg akan dibangun?

Jawaban:

$$m = \frac{y}{x} \quad 3$$

$$0,15 = \frac{90}{x} \quad 1$$

$$0,15x = 90$$

$$x = \frac{90}{0,15}$$

7

2.) Diketahui: Harga sebidang tanah: Rp. 50.000.000 tingkat kenaikan setiap tahun

Misalkan: Harga tanah: C tingkat kenaikannya: m 1

Ditanya: Tentukan persamaan garis harga tanah tersebut setelah 5 tahun!

Jawaban:

$$y = mx + c \quad 3$$

$$y = 200.000x + 50.000.000$$

untuk x = 5 tahun, maka harga yg diperoleh:

$$y = 200.000(5) + 50.000.000 \quad 6$$

$$y = 1.000.000 + 50.000.000 \quad 1$$

$$y = 51.000.000$$

Jadi, persamaan garis harga tanah tersebut setelah 5 tahun yakni: Rp. 51.000.000

3.) Diketahui: $x_1 = 36$ jarak tempuh, $y_1 = 600$ 1

$$m = 3 \times 30 - 20$$

Ditanya: persamaan yg terbentuk tentukan

Jawaban:

$$y = y_1 + m(x - x_1) \quad 3$$

$$y = 600 + 20(x - 30) \quad 5$$

$$y = 600 + 20x - 600 \quad 1$$

$$y = 20x$$

4.)

5.) Diketahui:

Misalnya:

(tahun 2011, tahun 2017) = (x_1, x_2)

(200.000 orang, 500.000 orang) = (y_1, y_2)

Ditanya: Berapa jumlah penduduk dikota itu pada tahun 2020?

Jawaban:

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1} \quad 3$$

$$\frac{y - 200.000}{500.000 - 200.000} = \frac{x - 2011}{2017 - 2011}$$

$$\frac{y - 200.000}{300.000} = \frac{x - 2011}{6} \quad 5$$

$$6(y - 200.000) = 300.000(x - 2011) \quad 1$$

$$6y - 300.000(x - 2011) + 200.000$$

$$y = \frac{300.000}{6}(x - 2011) + 200.000$$

$$y = 50.000(x - 2011) + 200.000$$

$$y = 50.000(x - 2011) + 200.000$$

untuk $x = 2020$

maka,

$$y = 50000(2020)$$

Lampiran 36 Contoh Hasil Jawaban Angket dan Tes

Contoh Hasil Jawaban Angket dan Tes

Hasil Angket Adversity Qoutient

ANGKET ADVERSITY QOUTIENT

Nama : Vanessa Venzetta
Kelas : 8b
Absen : 30
Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan jujur, sesuai pengalaman dan pendapat Anda.
3. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
5. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
6. Tanyakan jika mengalami kesulitan atau ada hal yang kurang jelas.

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya cenderung tetap tenang dan berpikir jernih ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.			✓		2
2	Saya memiliki kemampuan untuk mengatur emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.			✓		2
3	Saya merasa mampu mencari berbagai alternatif solusi ketika menghadapi kesulitan belajar.		✓			3
4	Saya percaya pasti terdapat jalan keluar terhadap masalah belajar yang sedang saya hadapi	✓				4
5	Ketika menghadapi kesulitan belajar, saya sering merasa putus asa dan kehilangan motivasi.	✓				2
6	Saya sulit mengendalikan emosi saya saat mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas atau ujian.			✓		1
7	Saya cenderung menyerah dengan cepat saat menghadapi hambatan belajar yang sulit.			✓		3
8	Saya merasa sulit untuk mencari solusi alternatif saat dihadapkan pada hambatan dalam proses belajar			✓		3

9	Saya merasa memiliki kekuatan dari pengalaman kesulitan yang saya alami.	✓			3
10	Saya merasa memiliki kontrol atas cara saya menangani kesulitan yang muncul.	✓			3
11	Saya merasa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengatasi kesulitan yang ada.	✓			2
12	Saya cenderung merasa terkendala oleh pengalaman kesulitan yang pernah saya alami.	✓			2
13	Saya sering merasa bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak terkait dengan kemampuan atau usaha saya.		✓		3
14	Saya cenderung fokus pada masalah yang sedang dihadapi saat ini.		✓		2
15	Saya mampu memilah-milah masalah dan tidak terlalu memperluas lingkup permasalahan yang saya hadapi.	✓			3
16	Saya cenderung menyelesaikan satu masalah sebelum beralih ke masalah lainnya.		✓		2
17	Saya merasa memiliki kemampuan untuk mempersempit fokus permasalahan yang saya hadapi saat ini.		✓		2
18	Saya cenderung memperbesar masalah yang sedang dihadapi.	✓			2
19	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi pada satu masalah karena terganggu oleh masalah lainnya.	✓			2
20	Saya cenderung membiarkan satu masalah mengarah pada masalah-masalah lain yang sebenarnya tidak berhubungan.	✓			2
21	Saya yakin bahwa setiap kesulitan memiliki batas waktunya dan akan berakhir.		✓		2
22	Saya percaya bahwa saya mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.	✓			3
23	Saya melihat kesulitan sebagai suatu hal yang bisa diatasi dengan waktu dan usaha yang tepat.		✓		2
24	Saya cenderung merasa bahwa kesulitan yang saya alami akan berlangsung lama tanpa ada perubahan.	✓			1
25	Saya merasa sulit untuk melihat kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat sementara.	✓			2
26	Saya cenderung merasa putus asa karena menganggap bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak akan pernah berakhir.	✓			2

Hasil Angket Motivasi Berprestasi

KUISIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Nama : Javier Juan Awada

Kelas : 8A

Absen : 1A

Petunjuk Pengisian :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini
2. Kerjakan dengan sendiri dan jangan mencontek
3. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena hasil dari pengisian angket tidak berpengaruh dalam nilai anda
4. Berikan tanda (√) pada kolom respon yang disediakan yang paling sesuai dengan diri anda.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya baru merasa puas saat tugas matematika dapat saya kerjakan sendiri	✓				9
2	Saya menyimak pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh		✓			3
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru				✓	4
4	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman			✓		3
5	Saya senang menambah pengetahuan matematika dari sumber lain	✓				9
6	Saat guru tidak masuk kelas, saya tetap belajar dikelas dan berdiskusi dengan teman-teman	✓				9
7	Saya jarang ke perpustakaan untuk membaca buku atau pengetahuan lainnya terkait pelajaran matematika		✓			2
8	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku ajar sebelum diperintahkan oleh guru	✓				1

9	Saya belajar matematika walaupun tidak ada ulangan		✓				3
10	Saya kecewa saat prestasi belajar matematika saya menurun					✓	1
11	Belajar matematika bukanlah hal penting bagi saya				✓		3
12	Saya belajar materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya			✓			3
13	Saya giat belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar yang baik	✓					4
14	Saya tidak berharap mendapatkan nilai tinggi pada matematika, karena hal tersebut membebani saya			✓			2
15	Saya memilih belajar dan mengerjakan tugas dibandingkan bermain dengan teman-teman			✓			3
16	Saya senang saat tugas yang saya kerjakan diberikan masukan oleh guru	✓					4
17	Saya kesulitan menyelesaikan tugas matematika tepat waktu			✓			2
18	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan					✓	4

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

NAMA: RIDHO ADAM SJADUTRA
Kelas: 8A
No : 27

(70)

1. Dikelahir : 3
kemiringan : 0,15
misalkan :
Panjang jalan terpendek yang diminta adalah x
Diketahui: jalan dari tangga yang dibangun
 $m = \frac{y}{x}$ 3
 $0,15 = \frac{60}{x}$ 12
 $0,15 \times 60$
 $x = \frac{60}{0,15} = 400$ 3
Jadi, jalan terpendek yang dibangun adalah 400 3

2. Dikelahir: Harga sebuah tanah = Rp. 30.000.000 (harga kenaikan setiap tahun 200.000)
Misalkan harga tanah ke tingkat kenaikan adalah m
Diketahui: kemampuan pembelian yang harga tanah tersebut 4 tahun! 3
Jawab: $y = mx + c$ 3
 $y = 200.000 + 30.000.000$
misal x = 4 tahun, maka harga yang diperoleh:
 $y = 200.000(4) + 30.000.000$
 $y = 1.000.000 + 30.000.000$
 $y = 31.000.000$ 1
Jadi, persamaan garis harga tanah tersebut setelah 4 tahun dari Rp. 31.000.000 8

3. Dikelahir: Waktu tempuh x1: 30 Jarak tempuh y1: 600 lalu kecepatan Jarak 3 + waktu yang -
Dikelahir: $m = \frac{y}{x} = \frac{30}{30} = 90$ 3
Persamaan : Persamaan yang terbentuk
Jawab : $y - y_1 = m(x - x_1)$ 3
 $y - 600 = 90(x - 30)$
 $y - 600 = 90x - 2700$
 $y = 90x - 600 + 600$ 1
 $y = 90x$ 8
Jadi, persamaan yang terbentuk adalah $y = 90x$ 1

4. Dikelakahi: Jalan A beraturan pada koordinat titik (0,4) sampai (0,0) Jalan B beraturan pada koordinat (-3,6) sampai (0,0)

Ditanya: Apakah kedua jalan itu sejajar atau tidak
dari koordinat titik (0,4) sampai (0,0)

Jawab: $m_1 = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$

$$m_1 = \frac{0 - 4}{0 - 0} = \frac{-4}{0}$$

$$m_2 = \frac{-4}{0}$$

$$m_1 = \frac{1}{0}$$

maka: 1
menentukan gradien B

Dari koordinat titik (-3,6) sampai (0,0)

$$m_1 = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

$$m_1 = \frac{0 - 6}{0 - (-3)}$$

$$m_1 = \frac{-6}{3}$$

$$m_1 = -2$$

Dari kedua perhitungan tersebut diperoleh:

gradien $m_1 = \frac{1}{0}$ dan $m_2 = -2$

maka $m_1 \neq m_2 = \frac{1}{0} \neq (-2) = -2$

5. Dikelakahi:

misalkan:

(tahun 2010, tahun 2015) = (t, t+5)

(150.000 orang, 400.000 orang) = (y, y+250)

Ditanya: Berapa jumlah penduduk di kota itu pada tahun 2017

Jawab: $\frac{y - y_1}{x - x_1} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$

$$\frac{y - 150.000}{400.000 - 150.000} = \frac{t - 2010}{2015 - 2010}$$

$$\frac{y - 150.000}{250.000} = \frac{t - 2010}{5}$$

$$\frac{y - 150.000 + \frac{150.000 \cdot 5}{250.000}}{1} = \frac{t - 2010 + \frac{150.000 \cdot 5}{250.000}}{1}$$

untuk t = 2017

NAMA : Tessa eka A.
 KELAS : 8B
 ABSEN : 28

58,3

1. diketahui :

Kemiringan = 0,15

Misalkan :

panjang jalan terpendek yang diminta adalah x

Ditanya :

Jalan terpendek dari bibir tangga yg akan dibangun ?

Jawab :

m. y

x

0,15 : 60

x

$0,15 x = 60$

$x = 60$

0,15

$x = 400$

Jadi, panjang jalan terpendek dari bibir tangga yg akan dibangun adalah 400 cm

2. Diketahui :

Harga sebidang tanah : Rp. 30.000.000 tingkat kenaikan setiap tahun : Rp. 200.000.000

ditanya :

Tentukan persamaan garis harga tanah tersebut setelah 4 tahun !

$y = mx + c$

$y = 200.000.000 x + 30.000.000.00$

untuk $x = 4$ tahun, maka harga yg diperoleh :

$y = 200.000.000(4) + 30.000.000.00$

$y = 800.000.000 + 30.000.000$

$y = 830.000.000$ Jadi, persamaan garis harga tanah tersebut setelah 4 tahun yakni Rp. 830.000.000

3. Diketahui waktu tempuh, $x_1 = 30$ jarak tempuh, $y_1 = 600$ laju kecepatan yaitu 3x waktu yg diketahui, $m = 3 \times 30 = 90$

ditanya : persamaan yg terbentuk

Jawab :

$y - y_1 = m(x - x_1)$

$y - 600 = 90(x - 30)$

$y - 600 = 90x - 2700$

$y = 90x - 2700 + 600$

$y = 90x - 2100$

Jadi, persamaan yg terbentuk y adalah 1200

4. Diketahui : Jalan A berada pada koordinat titik $(8,4)$ sampai $(0,0)$ Jalan B berada pada koordinat $(-3,6)$ sampai $(0,0)$

ditanya : Apakah kedua jalan itu sejajar atau tidak 3

Jawab:

Nama : Pamungkas Pamundhi R
Absen : 22
Kelas : 8C

90

- 1.) Diket = kemiringan = 0,15
Dit: jalan terpendek yg diminta x

Jawab: $m = \frac{y}{x}$
 $0,15 = \frac{60}{x}$
 $0,15x = 60$
 $x = \frac{60}{0,15} \quad x = 400$

- 2.) Diket = Harga gedung tanah = Rp. 20.000.000
Tingkat kenaikan setiap tahun = 200.000

Dit: tentukan persamaan garis harga setelah 4 tahun

Jawab: $y = mx + c$
 $y = 200.000(4) + 20.000.000$
 $y = 800.000 + 20.000.000$
 $y = 20.800.000$

Jadi, persamaan garis harga tanah setelah 4 tahun yakni Rp. 20.800.000

- 3.) Diket = waktu tempuh = 30 Jarak tempuh $y_1 = 600$ laju kecepatan 3x
waktu yg diketahui = $m = 3 \times 30 = 90$

Dit: persamaan yg terbentuk

Jawab: $y - y_1 = m(x - x_1)$
 $y - 600 = 90(x - 30)$
 $y - 600 = 90x - 2.700$
 $y = 90x - 2.700 + 600$
 $y = 90x - 2.100$

Jadi persamaan yg terbentuk adalah $y = 90x - 2.100$

- 4.) Diket = Jalan A berada pada koordinat titik (8,4) sampai (0,0)
B $(-3,6)$ $(9,0)$

Dit: Apakah kedua jalan tsb sejajar atau tidak

Jawab: $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$
 $A = m_A = \frac{0 - 4}{0 - 8} = \frac{-4}{-8} = \frac{1}{2}$
 $B = m_B = \frac{0 - 6}{9 - (-3)} = \frac{-6}{12} = -\frac{1}{2}$
 $m_A \times m_B = \frac{1}{2} \times -\frac{1}{2} = -\frac{1}{4}$

5.) ~~misal~~ misalkan = (tahun 2010 dan 2015) = (x_1, x_2)
 (150.000 orang dan 400.000 orang) = (y_1, y_2)

Dit = jumlah penduduk kota pada tahun 2017

$$\text{Dijab} = \frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

$$= \frac{y - 150.000}{400.000 - 150.000} = \frac{x - 2010}{2015 - 2010}$$

$$= \frac{y - 150.000}{250.000} = \frac{x - 2010}{5}$$

$$5(y - 150.000) = 250.000(x - 2010)$$

$$5y = 250.000(x - 2010) + 150.000$$

$$y = \frac{250.000}{5}(x - 2010) + 150.000$$

$$y = 50.000(x - 2010) + 150.000$$

untuk $x = 2017$

$$y = 50.000(2017 - 2010) + 150.000$$

$$y = 50.000(7) + 150.000$$

$$y = 350.000 + 150.000$$

$$y = 500.000$$

Jadi, pertumbuhan penduduk tahun 2017 adalah 500.000 orang

Lampiran 37 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang 50185 Email: fst@walisongo.ac.id , Web https://fst.walisongo.ac.id
Nomor	: B.8892/Un.10.8/J5/DA.08.05/12/2022 Semarang, 23 Desember 2022	
Lamp	: -	
Hal	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.	
Kepada Yth. ulliya Fitriani, M.Pd. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat, berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, maka disetujui judul skripsi mahasiswa :		
Nama	: Nadila Nur Anisa	
NIM	: 2008056039	
Fakultas/Jurusan	: Sains dan Teknologi/ Pendidikan Matematika	
Dan menunjuk	: ulliya Fitriani, M.Pd.	
Judul Skripsi	: pengaruh adversity quotient dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMP ibu Kartini Semarang	
Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		a.n. Dekan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika  Yulia Romadiastri, S.Si, M. Sc. NIP. 198107152005012008
		
Tembusan Yth. 1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan) 2. Mahasiswa yang bersangkutan 3. Arsip.		

Lampiran 38 Surat Izin Riset

Surat Izin Riset

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Semarang
E-mail: fst@walisongo.ac.id Web: <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.921/Un.10.8/K/SP.01.08/02/2024 Semarang , 05 Februari 2024

Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Ibu Kartini Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nadila Nur Anisa
NIM : 2008056039
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Pengaruh Adversity Qoutient dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang
Dosen Pembimbing : Ulliya Fitriani, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut meminta ijin melaksanakan Riset di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada Februari s/d Maret 2024.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Kabag. TU

 **Dr. H. Kharis, SH, M.H**
NIP. 19691017 199403 1 002

Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 39 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Pra Penelitian



Kelas Uji Coba





Kelas Penelitian





Lampiran 40 Surat Selesai Penelitian

Surat Selesai Penelitian



YAYASAN IBU KARTINI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP IBU KARTINI
(TERAKREDITASI A)
Jl. Imam Bonjol 193 ☎ (024) 3515441 Semarang ✉ 50131

Nomor : 59/103.53/SMP YIK /II/2024
Lamp :
Hal : Pemberitahuan Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dosen Pengampu
Ulliya Fitriani M.Pd
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa nama mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang tercantum di bawah ini telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Pengaruh Aversity Quotient dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan pecahan masalah siswa Kelas VIII SMP Ibu Kartini Semarang 2023/2024. Dimulai tanggal 14 Maret - 30 April 2024.

No	Nama	NIM	Prodi	Fakultas
1.	Nadila Nur Anisa	2008056039	Pendidikan Matematika	Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Demikian pemberitahuan kami, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Kepala Sekolah
SMP Ibu Kartini
Tri Siswanti S.Pd

Lampiran 41 *Tabel r*

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

Lampiran 42 Tabel F

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 43 Tabel t

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20248
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 44 Tabel Kolmogorov Smirnov

Tabel Kolmogorov Smirnov

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Pendekatan

n	$1,07/\sqrt{n}$	$1,22/\sqrt{n}$	$1,35/\sqrt{n}$	$1,52/\sqrt{n}$	$1,63/\sqrt{n}$
200	0,076	0,086	0,096	0,107	0,115

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nadila Nur Anisa
NIM : 2008056039
TTL : Jepara, 24 Agustus 2002
Alamat : Bangsri, Kabupaten Jepara
E-mail : nadilanisaa24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Negeri Pembina Bangsri
- b. MI Hasyim Asy'Ari Bangsri
- c. MTs NU Banat Kudus
- d. SMA Negeri 1 Bangsri
- e. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Informal

- a. PP. Al-Mubarakah Damaran Kudus
- b. Ponpes Mbah Rumi Ngaliyan Semarang

Semarang, 5 Juni 2024

Penulis

Nadila Nur Anisa

NIM. 2008056039